

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

| No | Bab | Kutipan  | Halaman | Terjemah  |
|----|-----|--|---------|---|
| 1  | 1   | Q.S. Al-Qamar/54:17  | 2       | Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?  |
| 2  | 1   | Hadits Mu'adz al Juharni r.a.  | 2       | Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isinya, maka akan dipakaikan kepada kedua orang tuanya mahkota pada hari kiamat. Mahkota tersebut lebih terang dan lebih baik daripada cahaya matahari di rumah-rumah dunia seandainya cahaya tersebut ada padanya. Maka bagaimana lagi keadaan orang yang melakukan perkara tersebut? |
| 3  | 1   | <i>Memorizing the Qur'an is an activity that contains many benefits and gives glory before Allah Swt</i>   | 3       | Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang banyak mengandung manfaat dan memberikan kemuliaan di hadapan Allah Swt   |
| 4  | 2   | <i>Every letter, every word written in the Qur'an gives a meaning of its own. Therefore, in reading the Qur'an it must be correct, nothing should be missing even one letter. Moreover, in memorizing the Al-Qur'an it is highly</i> | 22      | Setiap huruf, setiap kata yang tertulis dalam Al-Qur'an memberikan arti tersendiri. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an harus benar, tidak boleh ada yang terlewat satu huruf pun. Apalagi, dalam menghafal Al-Qur'an sangat dihimbau untuk berhati-hati atau tidak boleh sembarangan, karena seseorang yang telah hafal             |

|   |   |  |    |   |
|---|---|--|----|---|
|   |   | <i>ordered to be careful or not to be careless, because someone who has memorized Allah's verses, then he has instilled the Al-Qur'an in his mind and memory</i>   |    | ayat-ayat Allah, maka ia telah menanamkan Al-Qur'an dalam pikiran dan ingatannya  |
| 5 | 2 | <i>The process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives</i>  | 27 | Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan information yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan   |
| 6 | 2 | <i>The process of memorizing the Al-Qur'an is related to memory so that it is possible for the person who memorizes Al-Qur'an to be able to save his memorization so that they can be recalled in the short or long term</i>   | 29 | Proses menghafal Al-Qur'an berkaitan dengan ingatan sehingga memungkinkan bagi penghafal Al-Qur'an untuk dapat menyimpan hafalannya agar dapat diingat kembali dalam jangka pendek maupun jangka panjang  |
| 7 | 2 | <i>Memorizing the Qur'an is not as easy as turning the palm of the hand. Every problem experienced by the memorizers of the Qur'an must be different, such as difficulty memorizing because of many similar verses, mental disorders, environmental disturbances or many other activities. But every difficulty and difficulty faced by memorizing the Qur'an must be passed because it will encourage more active</i> | 36 | Menghafal Al-Qur'an tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Setiap permasalahan yang dialami oleh para penghafal Al-Qur'an pasti berbeda-beda, seperti kesulitan menghafal karena banyak ayat yang mirip, gangguan jiwa, gangguan lingkungan atau masih banyak aktivitas lainnya. Namun setiap kesulitan dan kesulitan yang dihadapi dalam menghafal Al-Qur'an harus dilewati karena akan mendorong seseorang lebih giat dan serius dalam menghafal. |

|   |   |   |    |  |
|---|---|---|----|--|
|   |   | <i>and serious in memorizing it</i>   |    |  |
| 8 | 2 | <i>Deliberately forgetting the Qur'an because of laziness and carelessness due to worldly matters is a sin. However, forgetting because of weak memory is forgiven as it is one of the human characteristics.</i> | 37 | Sengaja melupakan Al-Qur'an karena kemalasan dan kecerobohan karena urusan duniawi adalah dosa. Namun, lupa karena lemahnya ingatan dimaafkan karena merupakan salah satu ciri manusia |

**Lampiran 2. Lembar dan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negerii Kotawaringin Timur (Studi Implementasi Metode *tafahum* dalam Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an)**

**Subjek: Peserta Didik Kelas XI Jurusan Keagamaan**

| ASPEK                | INDIKATOR                   | DESKRIPSI  | KETERANGAN        | DESKRIPSI (HASIL OBSERVASI)   |
|----------------------|-----------------------------|--|-------------------|---|
| A. Awal Pembelajaran | Membuka proses pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu peserta didik memimpin doa bersama tanpa ditunjuk guru.</li> <li>2. Peserta didik memberi salam kepada guru.</li> </ol> | <p>✓</p> <p>✓</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika guru tiba di kelas, salah satu peserta didik memimpin doa diikuti dengan seluruh warga kelas.</li> <li>2. Peserta didik memberi salam kepada guru atau bisa juga guru yang memberikan salam terlebih dahulu ketika masuk, kemudian peserta didik menjawab salam tersebut.</li> <li>3. Guru selalu mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an bersama dengan seluruh peserta didik di kelas. Surah yang dibaca yaitu surah yang termasuk ke</li> </ol> |

|                      |  |  |                   |   |
|----------------------|--|--|-------------------|---|
|                      |  |  |                   | dalam surah panjang yang ada di Juz 30, seperti surah An-Naba, At-Takwir, Al-Lail dan lain sebagainya. Dalam satu bulan peserta didik membaca satu surah yang sama ketika pertemuan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.   |
|                      | Apersepsi                              | <p>3. Peserta didik memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>4. Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan oleh guru terkait dengan tujuan pembelajaran yang sedang dipelajari.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>4. Peserta didik selalu memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>5. Kemudian dari apersepsi yang diberikan oleh guru, terdapat beberapa peserta didik yang merespon semisal dengan bertanya atau dengan berpendapat.</p> |
| B. Inti Pembelajaran | Peran peserta didik dalam pembelajaran | 5. Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan lisan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang sedang dipelajari.   | ✓                 | <p>6. Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan lisan dari guru.</p> <p>7. Hanya ada beberapa peserta didik saja dalam</p>   |

|  |   |   |                                     |  |
|--|---|---|-------------------------------------|--|
|  |   | <p>6. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang terdapat pada tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Peserta didik berperan secara aktif dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.</p> <p>8. Peserta didik berani menyampaikan pendapatnya mengenai materi dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.</p> <p>9. Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru sesuai tujuan pembelajaran.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>satu kelas yang aktif bertanya.</p> <p>8. Peserta didik berperan secara aktif dalam pembelajaran terutama ketika pengerjaan tugas.</p> <p>9. Peserta didik berani menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang sedang dipelajari.</p> <p>10. Peserta didik selalu memperhatikan dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.</p> |
|  | <p>Pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>tafahhum</i></p> | <p>10. Peserta didik memperhatikan ketika guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal.</p> <p>11. Kemudian peserta didik diminta oleh guru untuk membacakan ayat Al-Qur'an yang telah dicontohkan secara bersama-sama.</p> <p>12. Peserta didik memperhatikan ketika guru membacakan arti ayat secara perkata disertai dengan arti ayat secara keseluruhan sampai dirasa peserta didik mampu memahami</p>  | <p>✓</p> <p>×</p> <p>✓</p>          | <p>11. Sebelum guru memberikan tugas hafalan kepada peserta didik, guru mencontohkan terlebih dahulu bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh peserta didik.</p> <p>12. Guru biasanya mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an</p>  |

|  |  |   |                   |   |
|--|--|---|-------------------|---|
|  |  | <p>dengan baik setiap arti perkata dan keseluruhannya serta mampu mengulang dan menyebutkan arti perkatanya tanpa tergantung pada teks yang ada di buku atau dalam Al-Qur'an.</p> <p>13. Setiap ayat yang dihafal oleh peserta didik, guru akan memberikan rentang waktu untuk menghafalnya sampai hafalan tersebut melekat kuat dalam ingatan mereka.</p> <p>14. Bagi peserta didik yang telah hafal diminta untuk maju menyetorkan hafalannya beserta arti dari ayat yang dihafal secara perkata kepada guru yang bersangkutan.</p> | <p>✓</p> <p>×</p> | <p>yang akan dihafalkan sebanyak tiga kali.</p> <p>13. Peserta didik diminta oleh guru untuk memperhatikan ketika guru membacakan arti ayat secara perkata disertai dengan arti ayat secara keseluruhan sampai dirasa peserta didik mampu memahami dengan baik setiap arti perkata dan keseluruhannya serta mampu mengulang dan menyebutkan arti perkatanya tanpa tergantung pada teks yang ada di buku atau dalam Al-Qur'an.</p> <p>14. Setelah guru mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh peserta didik, biasanya guru memberikan waktu kepada tiap individu</p> |
|--|--|---|-------------------|---|

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>untuk mencoba dan mengulang bacaannya sendiri.</p> <p>15. Setiap ayat yang akan dihafal oleh peserta didik, guru akan memberikan rentang waktu untuk menghafalnya sampai hafalan tersebut melekat kuat dalam ingatan mereka. Biasanya guru memberikan rentang waktu kurang lebih satu minggu dari awal waktu ditugaskannya hafalan kepada peserta didik.</p> <p>16. Untuk sistem penyetoran hafalan, biasanya guru akan memanggil satu persatu peserta didik secara acak dengan melihat urutan nama di absensi kehadiran. Cara ini, secara tidak langsung peserta didik yang dipanggil namanya harus maju ke depan dan</p> |
|--|--|--|--|---|



|  |                          |  |                            |  |
|--|--------------------------|--|----------------------------|--|
|  |                          |  |                            | <p>langsung menyetorkan hafalannya.</p> <p>17. Bagi peserta didik yang tidak hafal, guru akan memberikan hukuman berupa berdiri di depan kelas sampai berakhirnya waktu pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.</p>   |
|  | Media dan sumber belajar | <p>15. Peserta didik menggunakan media belajar sesuai dengan materi pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.</p> <p>16. Peserta didik menggunakan buku LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>17. Peserta didik menggunakan buku paket sebagai sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p> | <p>✓</p> <p>×</p> <p>✓</p> | <p>18. Peserta didik menggunakan media belajar sesuai dengan materi pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, semisal dengan penggunaan Al-Qur'an ketika setoran hafalan, penggunaan <i>handphone</i> ketika diminta untuk mengerjakan soal atau untuk mencari bahan diskusi sebagai pengembangan dari sumber belajar selain didapatkan dari buku paket.</p> |

|                       |                       |   |                   |   |
|-----------------------|-----------------------|---|-------------------|---|
|                       |                       |   |                   | 19. Peserta didik menggunakan buku paket sebagai sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran   |
| C. Akhir Pembelajaran | Evaluasi pembelajaran | <p>18. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>19. Peserta didik mampu mengulang hafalan yang telah dihafal kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.</p> | <p>✓</p> <p>×</p> | <p>20. Selain diberikan tugas menghafal, peserta didik juga mengerjakan tugas dari guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dipelajari biasanya berupa pilihan ganda yang dikerjakan secara individu atau soal esai yang dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>21. Peserta didik biasanya tidak diminta untuk mengulang hafalan di akhir pembelajaran (dalam artian ketika semua bab pelajaran telah habis dibahas). Akan tetapi, untuk mengetahui hafalan masih ingat atau tidak, guru biasanya memberikan latihan soal yang berkaitan dengan</p> |

|  |                           |  |   |   |
|--|---------------------------|--|---|---|
|  |                           |  |   | ayat Al-Qur'an yang pernah dihafalkan.  |
|  | Menyimpulkan pembelajaran | 20. Peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang pelajaran yang telah dipelajari. | ✓ | 22. Salah satu peserta didik atau guru selalu menyampaikan hasil dari kesimpulan tentang pelajaran yang telah dipelajari. |

**Subjek: Guru yang Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Menerapkan Metode *Tafahum* Kelas XI**

| ASPEK                       | INDIKATOR                    | DESKRIPSI  | KETERANGAN        | DESKRIPSI (HASIL OBSERVASI)  |
|-----------------------------|------------------------------|--|-------------------|--|
| A. Perencanaan Pembelajaran | Menentukan tema dan sub tema | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dengan tema dan sub tema sebagaimana yang telah tersusun dalam sumber belajar.</li> <li>2. Tema mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.</li> </ol> | <p>✓</p> <p>✓</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajar dengan tema dan sub tema sebagaimana yang telah tersusun dalam sumber belajar.</li> <li>2. Tema pembelajaran yang diajarkan oleh guru selalu mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.</li> </ol> |

|  |  |   |                            |   |
|--|--|---|----------------------------|---|
|  | Menyesuaikan tema dan sub tema dengan keadaan yang ada | <p>3. Tema dan sub tema sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>4. Tema dan sub tema pembelajaran terkait dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.</p>   | <p>✓</p> <p>✓</p>          | <p>3. Tema pembelajaran yang diajarkan oleh guru sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>4. Tema dan sub tema yang diajarkan oleh guru terkait dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.</p>  |
|  | Media dan sumber belajar                               | <p>5. Menggunakan media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.</p> <p>6. Media yang digunakan mudah untuk dipahami dan diakses oleh peserta didik kelas XI dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Sumber belajar yang digunakan dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar, sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>5. Guru menggunakan media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, semisal penggunaan Al-Qur'an terjemah untuk menghafal, penggunaan buku paket sebagai sumber belajar, penggunaan <i>handphone</i> sebagai penunjang untuk mendapatkan tambahan bahan pelajaran yang biasanya digunakan sebagai bahan diskusi peserta didik, kemudian juga</p> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>dengan penerapan PPT sebagai penunjang sumber belajar di samping penggunaan buku paket yang biasanya ditampilkan pada smart tv yang ada di tiap kelas.</p> <p>6. Media yang digunakan oleh guru mudah untuk dipahami dan diakses oleh peserta didik kelas XI dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar, sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, semisal dengan penerapan PPT sebagai penunjang sumber belajar dengan menampilkan gambar-</p> |
|--|--|--|--|--|

|                             |                                 |   |                              |  |
|-----------------------------|---------------------------------|---|------------------------------|--|
|                             |                                 |   |                              | gambar ataupun video terkait dengan tema dan sub tema yang sedang dipelajari.  |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran | Membuka pelajaran dan apersepsi | 8. Membuka pelajaran dengan berdoa bersama.<br>9. Melakukan presensi.<br>10. Memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.<br>11. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. | ✓<br><br>✓<br><br>✓<br><br>✓ | 8. Ketika guru tiba di kelas, salah satu peserta didik memimpin doa diikuti dengan seluruh warga kelas.<br>9. Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu melakukan presensi terhadap peserta didik.<br>10. Guru selalu mengawasi pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an bersama dengan seluruh peserta didik di kelas. Surah yang dibaca yaitu surah yang termasuk ke dalam surah panjang yang ada di Juz 30, seperti surah An-Naba, At-Takwir, Al-Lail dan lain sebagainya. Dalam satu bulan peserta didik membaca satu surah |

|  |                                  |  |                                     |   |
|--|----------------------------------|--|-------------------------------------|---|
|  |                                  |  |                                     | <p>yang sama ketika pertemuan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.</p> <p>11. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.</p> |
|  | Mengaktifkan peran peserta didik | <p>12. Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik terkait materi yang sedang diajarkan.</p> <p>13. Memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang diajarkan yang membuat peserta didik berani dan percaya diri untuk menjawab secara lisan.</p> <p>14. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya.</p> <p>15. Mendorong peserta didik untuk aktif bertanya mengenai materi pembelajaran.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>13. Guru terkadang memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik terkait materi yang sedang diajarkan.</p> <p>14. Guru terkadang memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang diajarkan yang membuat peserta didik berani dan percaya diri untuk menjawab secara lisan.</p>  |

|  |                              |   |                   |   |
|--|------------------------------|---|-------------------|---|
|  |                              | <p>16. Mengarahkan peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis.</p> <p>17. Membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat dengan menghafal ayat Al-Qur'an melalui penerapan metode <i>tafahhum</i>.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>15. Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya.</p> <p>16. Guru selalu mendorong peserta didik untuk aktif bertanya mengenai materi pembelajaran.</p> <p>17. Guru selalu mengarahkan peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis.</p> <p>18. Guru selalu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat dengan menghafal ayat Al-Qur'an melalui penerapan metode <i>tafahhum</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.</p> |
|  | Langkah-langkah pembelajaran | 18. Guru <i>mentalqin</i> atau membacakan terlebih dahulu ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan bacaan yang   | ✓                 | 19. Guru <i>mentalqin</i> atau membacakan terlebih dahulu ayat Al-Qur'an  |



|  |  |   |                                     |  |
|--|--|---|-------------------------------------|--|
|  | dengan menerapkan metode <i>tafahhum</i> | <p>baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.</p> <p>19. Setelah selesai membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, guru meminta peserta didik untuk membacakan ayat yang telah dicontohkan dengan bersama-sama.</p> <p>20. Kemudian guru melanjutkan dengan membacakan arti ayat secara perkata disertai dengan arti ayat secara keseluruhan sampai dirasa peserta didik mampu memahami dengan baik setiap arti perkata dan keseluruhannya, mampu mengulang dan menyebutkan arti perkatanya tanpa tergantung pada teks yang ada di buku atau dalam Al-Qur'an.</p> <p>21. Bacaan ayat Al-Qur'an dan pemahaman atas arti ayat Al-Qur'an dilakukan secara berulang-ulang oleh guru sampai melekat dalam ingatan peserta didik.</p> <p>22. Guru membimbing peserta didik dan memberikan motivasi agar tetap semangat dalam menghafal. Dalam hal ini guru juga memberikan waktu agar peserta didik terfokus pada hafalannya.</p> | <p>×</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>yang akan dihafal dengan bacaan yang baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.</p> <p>20. Guru biasanya mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan sebanyak tiga kali.</p> <p>21. Kemudian guru melanjutkan dengan membacakan arti ayat secara perkata disertai dengan arti ayat secara keseluruhan sampai dirasa peserta didik mampu memahami dengan baik setiap arti perkata dan keseluruhannya, mampu mengulang dan menyebutkan arti perkatanya tanpa tergantung pada teks yang ada di buku atau dalam Al-Qur'an.</p> <p>22. Setelah guru mencontohkan bunyi</p> |
|--|--|---|-------------------------------------|--|

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | <p>23. Jika peserta didik dilihat telah siap, maka guru akan mempersilakan bagi peserta didik yang telah hafal untuk maju menyetorkan hafalannya beserta arti dari ayat yang dihafal secara perkata</p> | x | <p>bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh peserta didik, biasanya guru memberikan waktu kepada tiap individu untuk mencoba dan mengulang bacaannya sendiri.</p> <p>23. Setiap ayat yang akan dihafal oleh peserta didik, guru akan memberikan rentang waktu untuk menghafalnya sampai hafalan tersebut melekat kuat dalam ingatan mereka. Biasanya guru memberikan rentang waktu kurang lebih satu minggu dari awal waktu ditugaskannya hafalan kepada peserta didik.</p> <p>24. Untuk sistem penyeteroran hafalan, biasanya guru akan memanggil satu persatu</p> |
|--|--|---|---|--|

|  |                   |  |                   |  |
|--|-------------------|--|-------------------|--|
|  |                   |  |                   | <p>peserta didik secara acak dengan melihat urutan nama di absensi kehadiran. Cara ini, secara tidak langsung peserta didik yang dipanggil namanya harus maju ke depan dan langsung menyetorkan hafalannya.</p> <p>25. Bagi peserta didik yang tidak hafal, guru akan memberikan hukuman berupa berdiri di depan kelas sampai berakhirnya waktu pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.</p> |
|  | Pengelolaan kelas | <p>24. Memahami dan menguasai materi dengan baik berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.</p> <p>25. Menghampiri peserta didik yang kesulitan dalam menghafal dan membantunya untuk fokus dalam menghafal.</p> | <p>✓</p> <p>×</p> | <p>26. Guru memahami dan menguasai materi dengan baik berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.</p> <p>27. Guru biasanya tidak menghampiri secara</p>   |

|                          |                     |  |                   |   |
|--------------------------|---------------------|--|-------------------|---|
|                          |                     | <p>26. Membimbing peserta didik untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.</p> <p>27. Memberikan kesimpulan atas materi yang telah diajarkan tiap di akhir pembelajaran.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>langsung peserta didik yang kesulitan dalam menghafal, akan tetapi guru akan membantu peserta didik yang kurang lancar hafalannya secara langsung yakni dengan dibimbing ketika lupa atau terbata-bata dalam menghafal.</p> <p>28. Guru selalu membimbing peserta didik untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.</p> <p>29. Guru atau salah satu peserta didik selalu memberikan kesimpulan atas materi yang telah diajarkan tiap di akhir pembelajaran.</p> |
| C. Evaluasi Pembelajaran | Melakukan penilaian | 28. Memberikan tugas rumah sesuai dengan tujuan pembelajaran, misalnya tugas dalam bentuk tertulis maupun praktik seperti menghafal  | ✓                 | 30. Guru selalu memberikan tugas rumah sesuai dengan tujuan pembelajaran, misalnya tugas dalam  |

|  |                       |  |                                     |   |
|--|-----------------------|--|-------------------------------------|---|
|  |                       | <p>dan lain sebagainya sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>29. Melakukan penilaian atas lembar kegiatan peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>30. Menerapkan variasi dalam penilaian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p>                   | <p>bentuk tertulis maupun praktik seperti menghafal dan lain sebagainya sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>31. Guru melakukan penilaian atas lembar kegiatan peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>32. Guru menerapkan variasi dalam penilaian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p> |
|  | Jenis-jenis penilaian | <p>31. Menerapkan variasi penilaian dengan tes tertulis.</p> <p>32. Menerapkan variasi penilaian dengan tes lisan.</p> <p>33. Menerapkan variasi penilaian berupa penugasan.</p> <p>34. Menerapkan variasi penilaian berupa penilaian kinerja.</p>     | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>33. Guru menerapkan variasi penilaian dengan tes tertulis, yakni pengerjaan soal pilihan ganda atau esai.</p> <p>34. Guru menerapkan variasi penilaian dengan tes lisan, yakni tugas menghafal beserta terjemah ayat secara perkata.</p> <p>35. Guru menerapkan variasi penilaian</p>                          |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>dengan penugasan, yakni mencari materi yang sedang diajarkan di sumber pelajaran yang lain seperti di <i>handphone</i> melalui google dan lain sebagainya, kemudian hasilnya akan dipresentasikan di depan kelas, biasanya tugas ini diberikan secara berkelompok.</p> <p>36. Guru menerapkan variasi penilaian berupa penilaian kerja, yakni guru memberikan tugas untuk membuat poster yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, kemudian ketika sudah selesai hasil poster yang telah dibuat akan dipresentasikan, biasanya tugas seperti ini diberikan secara berkelompok.</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |                             |   |                   |  |
|--|-----------------------------|---|-------------------|--|
|  | Waktu pelaksanaan penilaian | <p>35. Menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>36. Alokasi waktu yang digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>37. Guru menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>38. Guru menggunakan alokasi waktu untuk melakukan penilaian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.</p> |
|--|-----------------------------|---|-------------------|--|

**Lampiran 3. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur (Studi Implementasi Metode *Tafahhum* dalam Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an)**

**Subjek: Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur**

1. Sedari kapan nama Madrasah Aliyah Negeri Sampit berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur?
2. Apakah terdapat alasan terkait dari perubahan nama tersebut?
3. Terkait dengan kurikulum, apakah di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur telah menerapkan kurikulum merdeka atau masih menerapkan kurikulum 2013?
4. Bagaimana tanggapan bapak terhadap perbedaan penilaian antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013?
5. Apakah sistem perjurusan akan dihilangkan setelah penerapan kurikulum merdeka?
6. Terkait dengan pengimplementasian metode mengajar, apakah ada pelatihan khusus dalam hal penerapan metode ketika mengajar, terutama bagi guru PAI yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur, semisal penyuluhan bagi pendidik atau ketika pengadaaan rapat akademik tentang gaya mengajar guru?
7. Terkait dengan buku ajar yang digunakan oleh tiap guru, apakah penggunaan buku ajar tergantung dengan guru yang mengajar atau ada ketentuan tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah?
8. Untuk evaluasi kinerja guru, kapan biasanya rapat tersebut dilaksanakan?



9. Apa saja perubahan signifikan yang bapak lihat dan rasakan sekarang dari Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur?
10. Adanya bentuk perubahan yang ada, apa yang bapak harapkan untuk sekolah ini kedepannya?
11. Apakah ada suatu hal yang bapak rencanakan untuk kedepannya atau dalam waktu dekat ini terutama dalam hal akademik?

**Subjek: Guru yang Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI dengan Menerapkan Metode *Tafahhum***

**Wawancara: Perencanaan Pembelajaran**

1. Apakah ibu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas?
2. Terkait dengan sumber belajar, buku apa yang menjadi pegangan ibu dan peserta didik dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI, apakah buku itu disusun sendiri atau didapatkan dari cetakan lain?
3. Menurut ibu, apakah buku pegangan yang digunakan sekarang termasuk buku yang sulit atau mudah dipahami?
4. Bagaimana cara ibu menentukan tema dalam pembelajaran, apakah mengikuti materi yang telah tersusun dalam buku pegangan ajar atau menentukan dan memilih tema sendiri?
5. Bagaimana cara ibu mengawali kegiatan pembelajaran, apakah ada cara khusus yang ibu tanamkan kepada peserta didik?

6. Apakah ibu selalu memberikan apersepsi kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran?
7. Apakah ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema yang akan diajarkan kepada peserta didik?
8. Apakah ibu selalu menyampaikan tema yang akan dipelajari kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran bahkan ketika materi telah habis, kemudian ibu menyampaikan materi yang akan dipelajari (selanjutnya) pada minggu yang akan datang?
9. Apa saja yang dilakukan ibu untuk dapat membuat peserta didik aktif dan turut berpartisipasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
10. Apa saja cara yang ibu lakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan bermakna, terlebih dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits biasanya lebih banyak tugas menghafal, sehingga secara tidak langsung membuat peserta didik lebih cepat bosan?
11. Metode apa yang biasanya ibu terapkan ketika peserta didik menghafal ayat Al-Qur'an?
12. Apakah terdapat pertimbangan atau kriteria khusus ketika ibu memilih metode tersebut, jikalau ada bisakah ibu jelaskan satu persatu?
13. Apakah ibu menyiapkan media khusus sebagai penunjang dalam penerapan metode *tafahhum* ini?

#### **Wawancara: Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Sejak kapan ibu mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur?

2. Bagaimana pendapat ibu mengenai kurikulum 2013 ini, terlebih para guru dituntut untuk kreatif dalam penerapan metode sehingga terlihat lebih bervariasi?
3. Apa alasan yang membuat ibu tertarik untuk menerapkan metode *tafahhum* dalam menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Terkait dengan waktu, sedari kapan ibu sudah menerapkan metode *tafahhum* ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Apa pengertian metode *tafahhum* menurut ibu?
6. Bagaimana tanggapan ibu terkait dengan metode *tafahhum*?
7. Menurut ibu, apakah metode *tafahhum* ini dapat membantu peserta didik dalam menghafal?
8. Apakah kemampuan menghafal peserta didik yang mudah dalam menghafal meningkat?
9. Sebelum ibu memerintahkan peserta didik untuk menghafal, apakah ibu membacakan dan mencontohkan terlebih dahulu bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan?
10. Setelah ibu membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, apakah ibu juga membacakan terjemahan ayatnya secara per kata?
11. Apakah ibu membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya yang akan dihafalkan secara berulang-ulang?

12. Apakah penguasaan tajwid, kesehatan peserta didik, psikologi peserta didik, tingkat kecerdasan, motivasi, usia, kepribadian dan karakteristik peserta didik menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode *tafahhum* ini?
13. Menurut ibu, apakah metode *tafahhum* ini juga dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam menghafal?
14. Menurut ibu, apakah penerapan metode *tafahhum* ini sesuai dengan tingkat kemampuan anak kelas XI?
15. Apakah semua peserta didik kelas XI menerapkan metode *tafahhum* ini atau hanya kelas yang memang bagian ibu mengajar saja yang menerapkan?
16. Apakah ada perbedaan terkait dengan alokasi waktu mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara jurusan keagamaan dengan jurusan lainnya (IPA, IPS dan Bahasa)?
17. Motivasi seperti apa yang biasanya ibu berikan kepada peserta didik untuk tetap fokus pada cara menghafalnya?
18. Bagaimana cara ibu mengatasi peserta didik yang kesulitan ketika menghafal dalam penerapan metode *tafahhum* ini?
19. Ketika penerapan metode *tafahhum*, apakah ibu pernah mendapati peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya?
20. Sanksi apa yang biasanya ibu berikan bagi peserta didik yang tidak menyetorkan hafalannya?
21. Alasan seperti apa yang biasanya ibu terima dari peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya?

22. Bagaimana ibu menanggapi peserta didik yang seperti ibu, apakah ada kebijakan tertentu yang ibu terapkan?
23. Menurut ibu, apa saja kelebihan dari metode *tafahhum* ini?
24. Menurut ibu, apa saja hambatan/kekurangan yang terjadi ketika penerapan metode *tafahhum* ini? Jikalau ada, apa kiranya solusi yang ibu berikan agar dapat meminimalisir dampak dari hambatan/kekurangan tersebut?
25. Apakah ada perubahan setelah ibu menerapkan metode *tafahhum* ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal?
26. Apa saja yang menjadi faktor pendukung ketika ibu menerapkan metode *tafahhum* ini pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, selain yang telah disebutkan?
27. Apa saja yang menjadi faktor penghambat ketika ibu menerapkan metode *tafahhum* ini pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
28. Adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ibu sampaikan, apakah penerapan metode *tafahhum* ini dapat dikatakan efisien dan efektif bagi peserta didik kelas XI?

#### **Wawancara: Evaluasi Pembelajaran**

1. Bagaimana bentuk penilaian yang ibu berikan kepada peserta didik dalam penerapan metode *tafahhum* ini?
2. Apakah ibu menggunakan variasi dalam evaluasi penilaian selain yang telah ibu sebutkan?

3. Apakah bentuk penilaian yang biasa ibu berikan berasal dari inisiatif ibu sendiri atau sesuai dengan evaluasi yang telah disediakan dalam buku?
4. Apa saja indikator yang menjadi penilaian ibu pada tiap peserta didik?
5. Apakah dengan evaluasi yang ibu lakukan dapat mengetahui tingkat kemampuan tiap peserta didik?
6. Apa yang ibu lakukan pada peserta didik yang penilaiannya di bawah rata-rata?
7. Akumulasi dari indikator apa saja yang ibu ambil ketika menentukan nilai akhir dari tiap peserta didik?
8. Apakah di akhir pembelajaran, hafalan yang telah dihafal akan diulang hafalannya dari awal sampai dengan akhir?
9. Bagaimana dengan peserta didik yang sulit dalam menghafal sehingga tidak atau jarang menyetorkan hafalannya, bentuk evaluasi seperti apa yang ibu berikan?
10. Dari beberapa evaluasi yang telah ibu berikan, apakah dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terutama juga dalam menghafal?

**Subjek: Peserta Didik Kelas XI Jurusan Keagamaan**

**Wawancara: Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Bagaimana menurut kamu tentang materi yang diajarkan oleh ibu guru melalui penerapan metode *tafahhum*, apakah dapat dipahami?
2. Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode *tafahhum* ini, sertakan alasannya!

3. Apa yang kamu rasakan ketika ibu guru menerapkan metode *tafahhum* dalam menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Sebelum ibu guru memerintahkan kalian untuk menghafal, apakah ibu guru membacakan dan mencontohkan terlebih dahulu bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan?
5. Setelah ibu guru membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, apakah ibu guru juga membacakan terjemahan ayatnya secara per kata?
6. Apakah ibu guru membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya yang akan dihafalkan secara berulang-ulang?
7. Apakah ada hal sulit/kendala yang kamu rasakan ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode *tafahhum* ini?
8. Apakah hafalanmu melekat kuat dan terjaga dengan penerapan metode *tafahhum* ini atau justru sebaliknya?
9. Menurut kamu, apakah metode *tafahhum* ini dapat membantu kalian dalam menghafal, sertakan alasannya!
10. Menurut kamu, apakah metode *tafahhum* ini dapat membantu kalian yang kesulitan dalam menghafal, sertakan alasannya!
11. Apa yang biasanya membuat kamu kesulitan dalam menghafal?
12. Bagaimana caramu mengatasi kesulitan dalam menghafal?
13. Bagaimana caramu agar terfokus dalam menghafal?
14. Bagaimana caramu membagi waktu ketika hendak menghafal?
15. Bagaimana caramu menjaga hafalan yang telah dihafal?

16. Apakah ketika mengikuti kegiatan sekolah yang banyak dapat menurunkan kemampuanmu dalam menghafal?
17. Menurut kamu, apakah niat dan daya ingat yang lemah menjadi faktor penghambat dalam menghafal, sertakan alasannya!
18. Menurut kamu, apakah rasa malas menjadi faktor penghambat dalam menghafal, sertakan alasannya!
19. Menurut kamu, apakah ketika menemukan kemiripan ayat dalam menghafal juga menjadi faktor penghambat dalam menghafal, sertakan alasannya!
20. Apakah kamu sering mendapatkan motivasi ketika kesulitan dalam mengingat dan menghafal?
21. Bagaimana cara ibu guru menangani terhadap peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya?
22. Apakah ibu guru sering memberikan motivasi kepada kalian ketika menghafal?
23. Media apa yang biasanya ibu guru gunakan untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama yang membantu kalian ketika menghafal pada penerapan metode *tafahhum* ini?
24. Apakah setoran hafalan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pelajaran saja atau dibagi menjadi beberapa pertemuan (semisal pertemuan ke-1 untuk 20 orang, kemudian pertemuan ke-2 untuk 20 orang selanjutnya)?
25. Apakah kamu pernah mendapati teman yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya?
26. Bagaimana sikapmu menanggapi teman yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya?



27. Apa sanksi yang biasanya ibu guru berikan terhadap peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya?
28. Menurut kamu, apa saja kelebihan yang didapatkan dari penerapan metode *tafahhum* ini?
29. Menurut kamu, apa saja hambatan/kekurangan yang dirasakan dari penerapan metode *tafahhum* ini?
30. Menurut kamu, apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode *tafahhum* ini, sebutkan dan jelaskan!
31. Menurut kamu, apa yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode *tafahhum* ini, apakah timbul dari dalam dan luar diri peserta didik, sebutkan dan jelaskan!

#### **Wawancara: Evaluasi Pembelajaran**

1. Bagaimana bentuk penilaian yang biasanya ibu guru berikan dalam penerapan metode *tafahhum* ini, apakah hanya sekedar menyetorkan hafalan saja atau ada bentuk penilaian yang lain?
2. Apakah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ibu guru menggunakan bentuk evaluasi yang bervariasi?
3. Apakah di akhir pembelajaran, hafalan yang telah dihafal akan diulang hafalannya dari awal sampai dengan akhir?
4. Bagaimana dengan peserta didik yang sulit dalam menghafal sehingga tidak atau jarang menyetorkan hafalannya, bentuk evaluasi seperti apa yang ibu guru berikan?

5. Dari beberapa evaluasi yang telah ibu guru berikan, apakah dapat meningkatkan pengetahuanmu terutama juga dalam menghafal?
6. Dari beberapa evaluasi yang telah ibu guru berikan, apakah dapat membantu meningkatkan pengetahuanmu terutama juga kesulitanmu dalam menghafal?
7. Apakah kamu menyukai bentuk penilaian yang ibu guru berikan, sertakan alasannya!

**Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri  
Kotawaringin Timur**

1. Data berupa sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
2. Data tentang visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
3. Data terkait jumlah guru, peserta didik, karyawan dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
4. Data tentang keadaan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

### Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Sedari kapan nama Madrasah Aliyah Negeri Sampit berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur?   | “Sekitar tahun 2020-an, sejak keluarnya surat keputusan dari Kementerian Agama.”   |
| 2  | Apakah terdapat alasan terkait dari perubahan nama tersebut?   | “Tentu, hal ini terjadi karena adanya surat keputusan dari Kementerian Agama, yang mengarah lebih kepada reformasi yakni seperti penamaan lembaga di tata ulang tanpa mengubah struktur di dalamnya. Dalam penamaan ini akan berpengaruh, semisal tetap Madrasah Aliyah Negeri Sampit ini maknanya akan lokal, sementara jika Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur maknanya akan lebih global (umum). Menurut pendapat bapak, ketika instansi dari atas melihat nama yang sekarang yakni Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur, orang akan mengetahui bahwa sekolah ini berada di tingkat kabupaten, tingkat provinsi.” |
| 3  | Terkait dengan kurikulum, apakah di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur telah menerapkan kurikulum merdeka atau masih menerapkan kurikulum 2013? | “Ya, di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur telah menerapkan kurikulum merdeka di kelas X, sementara untuk kelas XI dan XII masih menerapkan kurikulum 2013.”  |
| 4  | Bagaimana tanggapan bapak terhadap perbedaan penilaian antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013?   | “Penerapan kurikulum merdeka untuk kelas X ini kan baru diterapkan pada tahun 2023 dan sebenarnya ini juga sesuai dengan surat keputusan dari Kementerian Agama, yang menyatakan bahwa madrasah wajib untuk menerapkan kurikulum ini, salah satunya sebagai pilar proyek yang harus dijalankan di tiap lembaga pendidikan. Penerapan kurikulum merdeka ini telah diterapkan pada kelas X sejak semester satu, yang dibuktikan dengan adanya program P5P2RA, berupa rangkaian kegiatan keterampilan yang harus dijalankan oleh  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | <p>tiap peserta didik. Adapun tanggapan dari bapak terkait dengan perbedaan penilaian antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013, sebenarnya tidak jauh berbeda dan tidak terlalu sulit dipahami. Sistem penilaian kurikulum merdeka ini lebih mengarah kepada spesifikasi digitalisasi yang mana nilai harus di input ke <i>e-raport</i>, yang menuntut kinerja guru agar mampu memahami proses dan penggunaannya. Kemudian menurut bapak juga untuk perbedaan antara kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 terletak pada adanya penambahan penilaian terkait dengan karakter tiap peserta didik seperti dari aspek gotong royong, kedisiplinan, kreativitas dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, penilaian yang berkaitan dengan kuantitas juga dicantumkan nantinya. Dengan demikian, mungkin penilaian pada kurikulum merdeka ini kesulitannya hanya pada teknis dari proses penilaiannya saja yang nantinya akan di proses oleh masing-masing guru.”</p> |
| 5 | <p>Apakah sistem perjurusan akan dihilangkan setelah penerapan kurikulum merdeka?</p> | <p>“Sebenarnya tidak akan hilang, hanya saja perjurusan itu nanti yang menentukan adalah peserta didiknya langsung, bukan sekolah. Kalau untuk kurikulum 2013 kan masih ada intervensi dari sekolah, yang biasanya dilihat dari nilai peserta didik, semisal nilainya lebih condong ke biologi, maka jurusan yang cocok dan sesuai adalah IPA begitupun seterusnya. Sedangkan untuk kurikulum merdeka itu terdapat ruang bagi mereka yakni <i>assesment</i> yang mereka peroleh sejak awal masuk di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur ini, kemudian setelah naik ke kelas XI mereka akan masuk pada perjurusan, yang mana nantinya perjurusan ini</p>   |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | <p>akan lebih mengarah kepada bakat dan minat tiap peserta didik. Tidak ada lagi klasifikasi khusus dalam perjurusan ini, peserta didik diberikan ruang yang longgar untuk memilih sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Dalam artian potensi yang dimiliki oleh tiap peserta didik akan diarahkan sesuai dengan keinginannya dengan dibimbing oleh guru di kurikulum merdeka ini. Dengan demikian, sistem perjurusan tidak akan hilang, hanya saja bentuknya yang berbeda (lebih bervariasi)”</p>   |
| 6 | <p>Terkait dengan pengimplementasian metode mengajar, apakah ada pelatihan khusus dalam hal penerapan metode ketika mengajar, terutama bagi guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur, semisal penyuluhan bagi pendidik atau ketika pengadaaan rapat akademik tentang gaya mengajar guru?</p> | <p>“Alhamdulillah, di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur ini bapak terapkan dua rapat besar yakni rapat tahun ajaran dan rapat semester. Rapat tahun ajaran biasanya diadakan ketika akan menghadapi tahun ajaran baru, rapat ini termasuk rapat besar dan global, biasanya membahas tentang kebijakan-kebijakan sekolah, baik terkait dengan pengajaran, pengelolaan, manajemen, visi dan misi dan lain sebagainya. Kemudian rapat semester, biasanya diadakan ketika akan menghadapi pembelajaran semester ganjil dan semester genap. Sebelum melaksanakan rapat semester, biasanya guru juga melaksanakan rapat evaluasi kinerja guru, misalnya terkait dengan kedisiplinan, kehadiran, pengelolaan kelas, kinerja dalam mengajar dan lain sebagainya, semuanya akan dibahas disitu. Tidak hanya itu, ada pula rapat yang kami lakukan sebelum kenaikan kelas yakni rapat penetapan nilai mata pelajaran dan rapat kenaikan kelas. Rapat penetapan nilai mata pelajaran ini fungsinya untuk mengakomodir dan memastikan bahwa nilai sudah sesuai dengan kriteria, hasil yang dicapai oleh peserta didik, hasil evaluasi yang diberikan</p> |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <p>oleh guru dan lain sebagainya. Kemudian setelah itu, nantinya akan dilanjutkan dengan rapat kenaikan kelas yang membahas mengenai kebijakan dan kriteria peserta didik, apakah pantas untuk naik kelas atau tidak setelah melewati berbagai penilaian dan pertimbangan. Kalau terkait dengan pelatihan khusus atau penyuluhan dalam hal penerapan metode itu tidak ada. Hanya saja semuanya biasanya sudah dibahas dan dijelaskan secara terperinci dalam rapat evaluasi akademik. Untuk penerapan metode semuanya diserahkan kepada guru yang bersangkutan, sekreatif mungkin lah agar suasana yang diciptakan dalam belajar itu nyaman dan menyenangkan.”</p> |
| 7 | <p>Terkait dengan buku ajar yang digunakan oleh tiap guru, apakah penggunaan buku ajar tergantung dengan guru yang mengajar atau ada ketentuan tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah?</p> | <p>“Di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur ini memang ada sebagian guru yang menentukan sendiri untuk bahan ajar yang akan digunakan. Maksudnya ialah, ada beberapa guru yang menggunakan modul yang dibuat atau dirancang sendiri oleh guru yang bersangkutan sebagai bahan mengajar dan ada pula yang menggunakan buku ajar sesuai dengan ketentuan dan arahan dari sekolah. Untuk ketentuan pastinya, tiap guru mempunyai buku pegangan dari sekolah, buku pegangan untuk referensi guru dan buku untuk penunjang biasanya bentuknya seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Sementara untuk buku pegangan yang utama, itu sudah ditentukan dari sekolah.”</p>  |
| 8 | <p>Apa saja perubahan signifikan yang bapak lihat dan rasakan sekarang dari Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur?</p>  | <p>“Sangat banyak ya, bahkan perubahan-perubahan yang terjadi ini sangat nampak dan dapat dirasakan hingga sekarang. Sekarang madrasah, tidak hanya dipandang sebelah mata sebagai sekolah agama, sekolah monoton, sekolah yang memberatkan. Akan tetapi, sekarang madrasah menjadi pusat</p>  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | <p>perhatian orang sekitar yang mampu bersaing dengan sekolah umum lainnya, bahkan dinilai lebih lengkap karena memadukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Lihat saja, ketika pendaftaran sekolah tiba, banyak calon peserta didik yang mana orangtuanya mendaftarkan anaknya di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur ini. Bangunan yang sudah mulai bagus dan megah dapat dilihat dari luar. Kelas-kelas yang memadai, baik dari segi fasilitas belajar maupun fasilitas pendukung dalam belajar. Halaman yang luas, tempat ibadah yang nyaman, bahkan sekarang madrasah menjadi plus keterampilan yang mana dapat diikuti oleh tiap peserta didik seperti tata boga, tata busana, design web dan multimedia. Kegiatan tersebut didampingi langsung oleh seorang instruktur yang memang ahli dalam bidang tersebut, sehingga nantinya pada akhir sekolah, peserta didik yang mengikuti plus keterampilan tidak hanya mendapatkan ijazah dari sekolah saja, namun juga mendapatkan ijazah keterampilan dari bidang yang mereka ikuti.”</p> |
| 9 | Adanya bentuk perubahan yang ada, apa yang bapak harapkan untuk sekolah ini kedepannya? | <p>“Harapan bapak untuk sekolah ini kedepannya yakni menjadi sekolah rujukan, ketika misalnya para orangtua dari luar daerah bertanya sekolah menengah atas apa yang ada di Sampit, maka Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur lah yang menjadi sekolah rujukan pertamanya. Kemudian bapak juga ingin sekolah ini daya saingnya harus tetap dipertahankan dan diperjuangkan lagi, karena pendidikan umum berbasis keagamaan saat ini harus semakin digalakkan dan itu harus kita perjuangkan dari dalam sini. Perjuangan yang kami lakukan dari dalam yakni dengan</p>  |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | meningkatkan prestasi peserta didik, prestasi guru dan prestasi lembaga, semuanya harus dapat diseimbangkan.”  |
| 10 | Apakah ada suatu hal yang bapak rencanakan untuk kedepannya atau dalam waktu dekat ini terutama dalam hal akademik? | <p>“Kalau dari bapak, bapak menekankan pada keharmonisan antara staf tata usaha, karyawan, guru dan peserta didik. Keseimbangan dalam suatu lembaga pendidikan itu dimulai dari terciptanya keharmonisan yang dibangun oleh warga yang ada di dalamnya. Keharmonisan dalam suatu lembaga pendidikan akan menjamin lingkungan yang kondusif dan damai. Terciptanya kondisi yang kondusif dan damai ini, bapak berharap pula motivasi guru untuk meningkatkan prestasi bertambah, membina peserta didik pun menjadi meningkat karena aspirasi guru ingin menuangkan idenya menjadi lebih terbuka dan tidak terbatas. Bapak selalu berusaha dan mendorong baik itu kepada sesama guru maupun peserta didik, terutama dalam aktivitas atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi, potensi atau kemampuan tiap individu. Bapak selalu mendukung dan memberikan kebebasan untuk hal yang sifatnya positif untuk guru dan peserta didik. Usaha ini bapak lakukan semata-mata hanya ingin meningkatkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh tiap individu, dengan mendorong dan mendukung mereka untuk melakukan, bahkan tidak segan sebagai tindak lanjut, bapak biasanya langsung mendatangi orang yang bersangkutan untuk memberikan motivasi dan dukungan secara langsung.”</p> |



**Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru yang Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI dengan Menerapkan Metode *Tafahhum***

**Hasil Wawancara: Perencanaan Pembelajaran**

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1  | Apakah ibu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas?   | “Ya tentu, karena ibu mengajar di kelas XI dan masih menggunakan kurikulum 2013, maka masih menggunakan RPP.”   |
| 2  | Terkait dengan sumber belajar, buku apa yang menjadi pegangan ibu dan peserta didik dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI jurusan keagamaan, apakah buku itu disusun sendiri atau didapatkan dari cetakan lain? | “Ibu menggunakan buku yang diterbitkan oleh Kementerian Agama sebagai pegangan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI jurusan keagamaan, yang mana buku ini tidak dijual bebas. Untuk anak-anak, ibu menyebarkan buku ini dalam bentuk file pdf saja, dengan ini anak-anak dapat dengan mudah mengakses kapanpun dan dimanapun. Sebenarnya di <i>shopee</i> ada yang menjual, namun harganya lumayan mahal. Oleh karena itu, sebagai solusi untuk tidak memberatkan anak-anak, ibu memberikan dan menyebarkannya dalam bentuk file pdf saja.” |
| 3  | Menurut ibu, apakah buku pegangan yang digunakan sekarang termasuk buku yang sulit atau mudah dipahami?   | “Kalau menurut ibu, sulit. Begini tingkatannya, jika buku ini diletakkan pada jenjang madrasah, maka tingkat kesulitannya tinggi, dikarenakan kajian materinya yang terlalu dalam. Sementara untuk anak-anak di sekolah, beban pelajarannya tidak hanya ini, untuk menganalisa pun sangat sulit, ditambah lagi jika anak-anak kurang suka membaca maka akan semakin sulit jika harus memahami sesuatu yang maknanya cukup dalam. Buku ini memang diperuntukkan untuk anak kelas XI jurusan keagamaan, makanya pembahasan di dalamnya                    |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | sangat terperinci dan kajian materinya begitu dalam. Secara tidak langsung buku ini, menuntut anak-anak untuk dapat menganalisa, memahami dan menyimpulkan. Namun jika diletakkan pada jenjang pesantren, maka buku ini akan terasa mudah untuk dipahami. “  |
| 4 | Bagaimana cara ibu menentukan tema dalam pembelajaran, apakah mengikuti materi yang telah tersusun dalam buku pegangan ajar atau menentukan dan memilih tema sendiri? | “Ya, kalau ibu mengikuti materi yang telah tersusun dalam buku, sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.”   |
| 5 | Bagaimana cara ibu mengawali kegiatan pembelajaran, apakah ada cara khusus yang ibu tanamkan kepada peserta didik?  | “Ya ada, biasanya ibu mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca Al-Qur’an bersama dengan seluruh anak-anak di kelas. Surah yang dibaca yakni termasuk surah terpanjang dalam juz amma, seperti An-Naba, Al-Lail, Al-Balad dan lain sebagainya. Satu surah dibaca dalam satu bulan, dalam artian misalnya dalam bulan ini September surah yang dibaca yaitu Al-Balad, maka setiap kali pertemuan mata pelajaran ibu dalam satu bulan hanya membaca surah Al-Balad saja. Ibu terapkan seperti ini, bertujuan agar anak-anak mengenal surah-surah yang jarang mereka dengar, bahkan terasa asing ketika membaca. Dengan cara ini, ibu berharap anak-anak terbiasa dan bisa hafal dengan sendirinya karena banyak membaca dan mengulang. Cara seperti ini telah ibu terapkan sedari bulan Agustus lalu. Kemudian setelah membaca Al-Qur’an, ibu lanjutkan dengan melakukan absensi kehadiran. Lalu, barulah ibu memulai pembelajaran dengan menyapa anak-anak terlebih dahulu.” |
| 6 | Apakah ibu selalu memberikan apersepsi kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran?  | “Ya, ibu selalu memberikan apersepsi kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran dengan berbagai macam cara yang dapat membuat anak-anak semangat dalam belajar.  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | Penting bagi ibu, selain memberikan apersepsi, ibu juga selalu berusaha untuk membangkitkan semangat anak-anak sebelum memulai pembelajaran, semisal dengan menyapa anak-anak terlebih dahulu, menanyakan kabar, kemudian dilanjutkan dengan mengaitkan materi yang telah lalu atau materi yang baru dengan apa yang mereka ketahui. Bahkan ibu juga biasanya mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman anak-anak di kehidupan sehari-harinya.”  |
| 7 | Apakah ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema yang akan diajarkan kepada peserta didik?   | “Ya tentu.”  |
| 8 | Apakah ibu selalu menyampaikan tema yang akan dipelajari kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran bahkan ketika materi telah habis, kemudian ibu menyampaikan materi yang akan dipelajari (selanjutnya) pada minggu yang akan datang? | “Ya tentu saja nak.”   |
| 9 | Apa saja yang dilakukan ibu untuk dapat membuat peserta didik aktif dan turut berpartisipasi dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits?  | “Biasanya ibu membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 8-10 orang dalam satu kelompoknya, kemudian ibu tugaskan untuk membuat poster dalam sebuah karton yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Tugas seperti ini ibu berikan tidak di semua bab bahasan. Namun ibu juga memperhatikan cocok dan tidaknya metode yang diterapkan dengan materi yang ingin diajarkan. Dalam hal ini, ibu bebaskan sesuai dengan kreativitas yang mereka miliki dalam penyelesaian tugas. Biasanya ibu memberikan waktu untuk pembuatannya satu minggu. Kemudian jika telah selesai dalam waktu satu minggu, baru ibu minta perwakilan tiap kelompok 2-3 orang maju untuk mempresentasikan hasil karyanya. Sementara untuk anggota yang lain membantu dari |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | tempat duduknya masing-masing ketika sesi tanya jawab. Nah, tugas seperti ini biasanya anak-anak senang, bahkan membuat anak-anak aktif dan turut berpartisipasi terutama dalam menyampaikan pendapat dan argumen mereka. Cara seperti ini, ibu lakukan biasanya sebelum ibu tugaskan anak-anak untuk menghafal.”   |
| 10 | Apa saja cara yang ibu lakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan bermakna, terlebih dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits biasanya lebih banyak tugas menghafal, sehingga secara tidak langsung membuat peserta didik lebih cepat bosan? | “Biasanya ibu melihat kondisi dan situasinya, karena tiap kelas itu akan berbeda situasi dan kondisi yang ada di dalamnya, jadi disesuaikan saja.”  |
| 11 | Metode apa yang biasanya ibu terapkan ketika peserta didik menghafal ayat Al-Qur’an?  | “Metode <i>tafahhum</i> , menghafal ayat Al-Qur’an secara perkata. Ada beberapa cara menghafal dengan metode ini, yang pertama ayatnya dihafal namun ketika setoran boleh melihat di Al-Qur’an, sementara untuk terjemahnya dihafal secara perkata. Kemudian yang kedua, ayat Al-Qur’an dan terjemahnya dihafal secara perkata, ketika setoran tidak diperbolehkan untuk melihat di Al-Qur’an maupun buku. Lalu yang ketiga, ayatnya dihafal secara keseluruhan tanpa melihat di Al-Qur’an maupun buku, kemudian untuk terjemahnya diperbolehkan melihat di mushaf Al-Qur’an terjemah namun cara pelafalan dalam membaca terjemahannya tetap secara perkata. Dari ketiga cara tersebut, ibu terapkan sesuai dengan kondisi dan situasi tiap kelas. Hal ini dikarenakan karakteristik anak-anak tiap kelas itu berbeda, sebagai seorang guru tentu harus bisa menyesuainya. Tidak hanya itu, panjang dan pendeknya ayat Al-Qur’an yang ibu berikan sebagai tugas hafalan juga menjadi pertimbangan |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | bagi ibu, ibu selalu berusaha agar tugas hafalan yang ibu berikan tidak memberatkan anak-anak. Sementara sebelum tugas hafalan itu ibu berikan, tentu ibu menjelaskan dan menyampaikan materi terlebih dahulu kepada anak-anak, agar pesan dan makna dari ayat yang akan dihafal telah dipahami dengan baik oleh anak-anak. Metode ceramah dan tanya jawab tentu menjadi metode utama bagi seorang guru. Karena untuk menjelaskan makna ayat tidak bisa sembarangan, terlebih adanya pendapat dari berbagai ulama, contoh lain seperti penjelasan <i>asbabun nuzul</i> terhadap suatu ayat, tentu memerlukan pemahaman yang tepat bagi seorang guru ketika ingin menjelaskannya kembali, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Ada banyak metode yang ibu terapkan ketika penyampaian materi kepada anak-anak, kembali lagi semuanya tergantung kondisi dan situasi tiap kelas.” |
| 12 | Apakah terdapat pertimbangan atau kriteria khusus ketika ibu memilih metode tersebut, jikalau ada bisakah ibu jelaskan satu persatu? | “Ya, pasti ada, kembali lagi semua metode yang ibu terapkan akan ibu sesuaikan dengan kondisi dan situasi tiap kelas. Sementara untuk metode <i>tafahhum</i> dalam menghafal memang ibu terapkan ke semua kelas yang ibu ajar dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.”   |
| 13 | Apakah ibu menyiapkan media khusus sebagai penunjang dalam penerapan metode <i>tafahhum</i> ini?                                     | “Tidak ada, biasanya cuma Al-Qur’an saja, baik itu Al-Qur’an terjemah maupun yang tidak”  |

#### Hasil Wawancara: Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Sejak kapan ibu mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur? | “Ibu sudah mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dari tahun 2004.” |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 2 | Bagaimana pendapat ibu mengenai kurikulum 2013 ini, terlebih para guru dituntut untuk kreatif dalam penerapan metode agar lebih bervariasi?  | “Bagus aja sebenarnya, hanya saja terkadang ada beberapa kendala yang dihadapi. Tidak semua yang berkaitan dengan teknologi itu bagus dan tidak semua yang berkaitan dengan tradisional itu bagus, jadi keduanya lebih baik dipadukan antara metode yang berkaitan dengan teknologi (modern) dengan metode yang sifatnya tradisional. Contohnya saja seperti metode <i>tafahhum</i> , menghafal secara perkata yang ibu terapkan, metode ini sebenarnya termasuk ke dalam metode tradisional, dengan metode ini menghafal akan lebih menyentuh ke dalam hati anak-anak, daripada anak-anak belajar hanya dengan melihat PPT atau buku saja, mungkin itu akan terasa membosankan. Oleh karena perpaduan antara metode modern dan tradisional sangatlah diperlukan.” |
| 3 | Apa alasan yang membuat ibu tertarik untuk menerapkan metode <i>tafahhum</i> dalam menghafal Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits? | “Ketika anak-anak di sekolah, minimal mereka cinta Al-Qur’an, akan tetapi di masa yang akan datang ibu berharap dengan mereka banyak menghafal ayat-ayat Al-Qur’an itu nanti mereka bisa menerapkannya dalam masyarakat.”  |
| 4 | Terkait dengan waktu, sedari kapan ibu sudah menerapkan metode <i>tafahhum</i> ini dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits                       | “Dari mulai ibu mengajar, tahun 2004. Karena ibu itu terinspirasi dari pesantren, yang mana di pesantren kan identik dengan menghafal sembari memahami makna ayat yang dihafal. Melihat hal itu, ibu menjadi tertarik untuk mencoba dan menerapkannya dalam pembelajaran di madrasah.”   |
| 5 | Apa pengertian metode <i>tafahhum</i> menurut ibu?   | “Ya seperti yang kita sudah ketahui, metode <i>tafahhum</i> yakni salah satu metode dalam menghafal ayat Al-Qur’an, yang mana tidak hanya sekedar menghafal, namun juga sembari mengetahui dan memahami terjemah ayat yang dihafal secara perkata.”  |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 6 | Bagaimana tanggapan ibu terkait dengan metode <i>tafahhum</i> ?                              | <p>“Sederhana saja, ibu berharap melalui metode ini, anak-anak sedikit banyaknya akan tahu arti ayat yang mereka hafal. Tidak hanya itu, metode ini secara tidak langsung juga akan menambah pengetahuan terkait dengan kosa kata mereka dalam bahasa Arab. Melalui metode ini, ibu juga sembari mengenalkan anak-anak dengan ilmu nahwu. Penerapan metode <i>tafahhum</i> pada jenjang pendidikan pesantren dan madrasah memiliki perbedaan dari segi prosesnya. Kalau di pesantren metode ini diterapkan untuk menghafal Al-Qur’an yang memang dimulai dari <i>juz 1-juz 30</i>. Sementara pada jenjang pendidikan madrasah seperti ini, ibu menerapkannya dengan pola menghafal sesuai dengan bab atau pembahasan yang sedang dipelajari saja. Contohnya pada bab 1 membahas tentang tujuan dan fungsi manusia, maka ayat yang dihafal berkaitan dengan materi itu saja, seperti QS.Al-Mu’minum ayat 12-14. Begitupun seterusnya pada saat pergantian bab, ayat yang dihafal disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.”</p> |
| 7 | Menurut ibu, apakah metode <i>tafahhum</i> ini dapat membantu peserta didik dalam menghafal? | <p>“Ya. Contohnya ketika diberikan soal yang berkaitan dengan ayat yang pernah mereka hafal, mereka akan lebih mudah mengingat terutama pada bagian terjemah ayatnya. Menghafal itu kan juga dipengaruhi dengan kecerdasan, makanya dalam satu kelas itu ada anak yang mudah dan lancar dalam menghafal, ada yang lambat, ada yang terbata-bata, bahkan ada yang sulit sekali untuk mengingat ketika menghafal, semua anak-anak memiliki porsinya masing-masing. Jadi sebenarnya, ibu tidak terlalu memaksakan, yang terpenting mereka sudah berusaha untuk menghafal</p>  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | <p>sebagaimana tugas yang ibu berikan, ibu akan selalu menghargai usaha anak-anak. Misalnya ketika setoran hafalan tiba, anak-anak yang kurang lancar atau terbata-bata akan ibu bimbing dan ibu bantu untuk menyelesaikan hafalannya, sementara untuk anak yang lancar dalam menghafal maka ibu biasanya akan mengacungkan jempol untuk mereka sebagai tanda apresiasi ibu atas usaha mereka. Dalam hal ini juga, bukan berarti ibu merendahkan anak-anak yang kurang lancar dalam menghafal, ibu berharap dengan apresiasi yang ibu berikan kepada anak yang lancar dalam menghafal, dapat menjadi motivasi mereka yang kurang lancar dalam menghafal agar lebih meningkatkan kemampuan dan semangatnya kembali dalam menghafal.”</p> |
| 8 | Apakah kemampuan menghafal peserta didik yang mudah dalam menghafal meningkat?  | <p>“Sebenarnya kalau dilihat meningkat saja ya. Bagusnya itu begini, ketika dia hafalannya lancar biasanya ibu minta dia untuk mengawasi, menyimak dan membantu hafalan teman-temannya yang lain, dia akan menjadi tutor sebaya untuk teman-temannya. Cara seperti ini ibu lakukan, agar dia tambah bersemangat dalam menghafal, kemudian ketika teman-teman yang lain melihat, ibu berharap mereka dapat termotivasi.”</p>   |
| 9 | Sebelum ibu memerintahkan peserta didik untuk menghafal, apakah ibu membacakan dan mencontohkan terlebih dahulu bunyi bacaan ayat Al-Qur’an yang akan dihafalkan? | <p>“Ya, ibu selalu mencontohkan terlebih dahulu bunyi bacaan ayat Al-Qur’an yang akan dihafalkan. Ibu akan membacakan dan mencontohkan bagaimana cara memenggal ayatnya, membaca terjemahnya secara perkata, tajwidnya ketika membaca, kemudian makharijul hurufnya dan lain sebagainya. Hal ini ibu lakukan, karena membaca Al-Qur’an</p>  |



|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | itu tidak boleh sembarangan, ada adab-adab yang harus kita patuhi.”  |
| 10 | Setelah ibu membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur’an yang akan dihafalkan, apakah ibu juga membacakan terjemahan ayatnya secara per kata?   | “Ya tentu.”  |
| 11 | Apakah ibu membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur’an beserta terjemahannya yang akan dihafalkan secara berulang-ulang?   | “Ya tentu, biasanya ibu mengulang sampai tiga kali.”   |
| 12 | Apakah penguasaan tajwid, kesehatan peserta didik, psikologi peserta didik, tingkat kecerdasan, motivasi, usia, kepribadian dan karakteristik peserta didik menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode <i>tafahhum</i> ini? | “Ya pasti itu. Biasanya ada anak yang belum hafal ayat yang ibu tugaskan, maka ibu tidak akan memaksakan mereka, ibu akan beri tempo waktu untuk mereka menghafal kembali. Nanti ketika akhir pembelajaran tiba, ibu akan tanyakan kembali kepada dia apakah sudah hafal atau belum. Tidak semua anak-anak yang tidak hafal itu dikarenakan mereka malas, mungkin ada amak yang dirumahnya sedang ada masalah, terlalu banyak kerjaan dan lain sebagainya, sehingga semangat dia dalam menghafal itu menurun. Sebagai seorang guru, ibu juga berusaha untuk selalu memahami karakteristik dan keadaan tiap peserta didik.” |
| 13 | Menurut ibu, apakah metode <i>tafahhum</i> ini juga dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam menghafal?   | “Ya membantu, kalau menghafal perkata itu kan pendek-pendek, sehingga lebih mudah untuk mereka mengingat   |
| 14 | Menurut ibu, apakah penerapan metode <i>tafahhum</i> ini sesuai dengan tingkat kemampuan anak kelas XI?  | “Ya sesuai.”   |
| 15 | Apakah semua peserta didik kelas XI menerapkan metode <i>tafahhum</i> ini atau hanya kelas yang memang bagian ibu mengajar saja yang menerapkan?   | “Ya, hanya kelas yang ibu ajar saja, contohnya seperti kelas XI jurusan keagamaan.”  |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 16 | Apakah ada perbedaan terkait dengan alokasi waktu mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara jurusan keagamaan dengan jurusan lainnya (IPA, IPS dan Bahasa)? | "Ya ada, kalau jurusan keagamaan 4 jam (2 kali pertemuan) dalam satu minggu, sementara untuk jurusan yang lain hanya 2 jam (1 kali pertemuan) dalam satu minggunya."  |
| 17 | Motivasi seperti apa yang biasanya ibu berikan kepada peserta didik untuk tetap fokus pada cara menghafalnya?   | "Ya seperti yang ibu bilang, ibu tidak akan memaksakan, akan tetapi ibu mengajarkan pada anak-anak untuk tetap konsentrasi pada apa yang sedang mereka hafalkan dan tidak terlalu banyak membuat maksiat. Hal ini ibu lakukan karena belajar Al-Qur'an itu tidak boleh sembari bermain-main, harus serius dan penuh konsentrasi. Kalau niatnya belajar Al-Qur'an hanya sekedar sebagai sampingan saja, maka itu akan lambat hafalnya."  |
| 18 | Bagaimana cara ibu mengatasi peserta didik yang kesulitan ketika menghafal dalam penerapan metode <i>tafahhum</i> ini?  | "Seperti yang sudah ibu katakan, ibu akan bantu dan bimbing mereka ketika menghafal. Ibu akan terima segala kekurangan mereka, meskipun seandainya mereka tetap terbata-bata pun akan ibu bantu."   |
| 19 | Ketika penerapan metode <i>tafahhum</i> , apakah ibu pernah mendapati peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya?                                | "Ya pernah, misalnya ada anak yang belum menghafal di BAB 1, akan tetapi ketika telah masuk pembahasan BAB 2 dia menyetorkan saja hafalannya. Anak seperti itu, biasanya akan ibu tagih hafalannya yang belum dia setorkan pada BAB 1."   |
| 20 | Sanksi apa yang biasanya ibu berikan bagi peserta didik yang tidak menyetorkan hafalannya?  | "Biasanya itu ibu beri tempo, kalau sudah diberi tempo dan masih belum hafal juga biasanya mereka akan mencari ibu di akhir pembelajaran (sebelum penilaian akhir semester). Sebenarnya nilai itu hanya sebagai bukti, bukan sebagai target utama. Kalau memang dia sibuk, misalnya banyak dispensasi ada kegiatan atau lomba-lomba diluar, ibu itu secara otomatis akan memberikan nilai, karena ibu juga bisa melihat kemampuan anak itu ketika belajar di kelas. Bahkan ada anak |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | <p>yang banyak ketertinggalan ketika setoran hafalan dikarenakan dispensasi, mereka tetap menyetorkan ke ibu misalnya dengan mengirimkan video menghafalnya ke <i>whatsapp</i> pribadi ibu. Cara anak-anak menyetorkan hafalan seperti itu, tetap akan ibu terima. Ibu selalu melihat usaha dan i'tikad baik dari anak-anak untuk mengejar kekosongan nilai mereka yang tertinggal. Berbeda halnya, jika anak itu tidak sungguh-sungguh dalam menghafal, sudah diberikan waktu seminggu tidak hafal, kemudian ketika di sekolah tidak maju saat setoran, tidur jam pelajaran, biasanya ibu berikan sanksi yakni berdiri di depan kelas sampai jam pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ibu selesai. Sanksi ini ibu berikan dengan tujuan memberikan efek jera kepada anak-anak, agar tidak mengulangi perbuatan yang sama.”</p> |
| 21 | Alasan seperti apa yang biasanya ibu terima dari peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya? | <p>“Biasanya karena sakit, memang ada anak yang secara fisiknya itu lemah, sering sakit. Dalam kondisi seperti itu, ibu tetap akan memberikan tempo waktu untuk mereka dalam menghafal. Ibu tidak akan membiarkan mereka untuk tidak menghafal, akan tetapi ibu terus memberikan motivasi kepada mereka untuk semangat dalam menghafal.”</p>  |
| 22 | Bagaimana ibu menanggapi peserta didik yang seperti ibu, apakah ada kebijakan tertentu yang ibu terapkan?     | <p>“Ya seperti yang ibu katakan, akan ibu berikan tempo, kemudian ibu tagih hafalannya. Akan tetapi jika dia tidak peduli dengan hafalannya dan ibu sudah berkali-kali mengingatkan, ibu juga tidak akan perduli lagi karena tidak ada usaha dari dia.”</p>   |
| 23 | Menurut ibu, apa saja kelebihan dari metode <i>tafahhum</i> ini?  | <p>“Menurut ibu, kelebihannya yaitu mudah diterapkan dalam lingkup pendidikan madrasah, mempermudah anak didik menghafal secara perkata, membantu anak-anak dalam</p>   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | memahami makna ayat sembari menghafal, tidak memerlukan media khusus dan dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan ingatan.”  |
| 24 | Menurut ibu, apa saja hambatan/kekurangan yang terjadi ketika penerapan metode <i>tafahhum</i> ini? Jikalau ada, apa kiranya solusi yang ibu berikan agar dapat meminimalisir dampak dari hambatan/kekurangan tersebut? | “Adapun untuk kekurangan mungkin karena mereka tidak semuanya paham bahasa Arab, mereka akan sedikit merasa kesulitan dalam mengingat, terutama jika ada kemiripan kata atau ketika kosakatanya sedikit berbeda namun terjemahnya itu sama saja sebenarnya. Penguasaan bahasa Arab merupakan kunci utama dalam penerapan metode ini. Sementara untuk penguasaan tajwid hanya sebagai faktor pendukung saja.”  |
| 25 | Apakah ada perubahan setelah ibu menerapkan metode <i>tafahhum</i> ini dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits, terutama terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal?  | “Ya, pasti ada.”  |
| 26 | Apa saja yang menjadi faktor pendukung ketika ibu menerapkan metode <i>tafahhum</i> ini pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits, selain yang telah disebutkan?   | “Media belajar yaitu mushaf Al-Qur’an terjemah perkata. Biasanya ibu meminta kepada anak-anak untuk wajib punya satu orang satu mushaf Al-Qur’an terjemah perkata. Mushaf Al-Qur’an terjemah perkata ini menjadi faktor pendukung yang utama diterapkannya metode <i>tafahhum</i> ini.”   |
| 27 | Apa saja yang menjadi faktor penghambat ketika ibu menerapkan metode <i>tafahhum</i> ini pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits?  | “Salah satunya alokasi waktu yang cukup singkat, yakni 2 jam dalam satu kali pertemuan. Sementara dalam satu kelas itu kan jumlahnya ada 40-41 orang. Penyetoran hafalan biasanya dapat dilakukan satu kali pertemuan atau bisa juga dibagi menjadi dua pertemuan jika belum maju semua. Ditambah lagi jika ayat yang dihafal lumayan panjang, maka satu orang yang maju akan memerlukan waktu yang lumayan lama, tergantung lagi dengan hafalannya apakah lancar atau tidak. Kalau lancar mungkin majunya sebentar saja dan sebaliknya |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | jika kurang lancar otomatis maju saat penyeteroran hafalan akan lebih lama. Selain itu, kebanyakan kegiatan di luar jam pelajaran seperti ikut lomba sehingga sering dispensasi secara tidak langsung akan menumpuk hafalan mereka. Terkadang untuk menghafal dalam jumlah banyak ini cukup sulit ya, ditambah lagi dengan terjemah perkatanya. Oleh karena itu, dalam menghafal ini memerlukan luang waktu khusus, tidak bisa dicampuradukkan dengan kegiatan lain.” |
| 28 | Adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ibu sampaikan, apakah penerapan metode <i>tafahhum</i> ini dapat dikatakan efisien dan efektif bagi peserta didik kelas XI? | “Ya kalau menurut ibu efisien dan efektif saja. Terlebih ibu sudah menerapkan metode ini cukup lama. Metode ini bagus dan cocok untuk anak-anak di jenjang madrasah.”   |

#### Hasil Wawancara: Evaluasi Pembelajaran

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Bagaimana bentuk penilaian yang ibu berikan kepada peserta didik dalam penerapan metode <i>tafahhum</i> ini? | “Untuk penilaian ketika menghafal, biasanya ibu berikan langsung ketika satu per satu anak itu maju menyetorkan hafalan.”   |
| 2  | Apakah ibu menggunakan variasi dalam evaluasi penilaian selain yang telah ibu sebutkan?                      | “Biasanya ibu berikan soal terkait ayat yang mereka hafal. Kemudian dalam soal itu, ayatnya ibu potong-potong, apakah mereka bisa atau tidak dalam menjawab. Soal yang ibu berikan tersebut, bisa ibu buat sendiri atau ibu cari di <i>google</i> , kemudian ibu variasikan sesuai dengan ayat yang pernah mereka hafalkan. Kemudian di samping hafalan ayat, biasanya ibu juga memberikan tugas yang bentuknya pilihan ganda. Adapun untuk butir soal diambil dari buku paket yang menjadi pegangan anak-anak dalam belajar. Tidak hanya itu, ibu juga bisa memberikan tugas dalam bentuk kelompok |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | yakni diskusi untuk penyelesaian soal esai dan proyek kerja semisal membuat poster yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Poster dibuat sekreatif mungkin, yang mana ketika sudah selesai poster tersebut akan di presentasikan.”  |
| 3 | Apakah bentuk penilaian yang biasa ibu berikan berasal dari inisiatif ibu sendiri atau sesuai dengan evaluasi yang telah disediakan dalam buku? | “Keduanya bisa ibu gunakan, kadang soal dari ibu sendiri dalam artian ibu yang buat sendiri dengan catatan tetap berkaitan dengan apa yang sudah dipelajari. Kemudian bisa juga sesuai dengan soal yang telah tersedia dalam buku pegangan.”  |
| 4 | Apa saja indikator yang menjadi penilaian ibu pada tiap peserta didik?  | “Penguasaan materi yang telah ibu sampaikan, karena indikator dari evaluasi itu mengacu kepada materi. Tidak mungkin anak-anak mengerti tanpa adanya materi.”   |
| 5 | Apakah dengan evaluasi yang ibu lakukan dapat mengetahui tingkat kemampuan tiap peserta didik?  | “Ya pasti bisa.”  |
| 6 | Apa yang ibu lakukan pada peserta didik yang penilaiannya di bawah rata-rata?   | “Biasanya ibu kasih tahu anak yang bersangkutan bahwa nilainya masih rendah. Ibu lakukan remedial dan pengayaan untuk anak tersebut. Remedial itu biasanya dalam bentuk hafalan ulang. Kalau misalnya anak tersebut tidak mampu lagi menghafal ayat yang diminta, maka biasanya ibu minta menghafal surah pendek saja. Namun seandainya tidak bisa juga, ibu minta anak itu untuk menuliskan ayat di buku tulisnya. Kita sebagai seorang guru tidak bisa terlalu memaksa atas kemampuan anak, karena masing-masing individu memiliki kemampuan yang berbeda.” |
| 7 | Akumulasi dari indikator apa saja yang ibu ambil ketika menentukan nilai akhir dari tiap peserta didik?   | “Nilai di <i>raport digital</i> itu masing-masing ya. Jadi nilai harian itu adalah gabungan dari setiap kompetensi dasar yang kita gunakan, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.”   |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 8  | Apakah di akhir pembelajaran, hafalan yang telah dihafal akan diulang hafalannya dari awal sampai dengan akhir?  | “Kadang-kadang saja, biasanya untuk menguji ingatan mereka ibu hanya mencobanya melalui soal saja.”   |
| 9  | Bagaimana dengan peserta didik yang sulit dalam menghafal sehingga tidak atau jarang menyetorkan hafalannya, bentuk evaluasi seperti apa yang ibu berikan? | “Seperti yang telah ibu katakan ya, ibu berikan tempo, kemudian nantinya akan ibu tagih hafalannya. Kalau misalnya anak yang bersangkutan tetap tidak menyetorkan hafalan, meskipun sudah diberitahu dan diingatkan berkali-kali dia tetap tidak peduli, maka ibu juga tidak akan memperdulikannya lagi, karena ibu tidak melihat usaha dari dirinya sendiri. Sementara jika kaitannya dengan tugas, seperti yang ibu katakan sebelumnya, ibu akan berikan remedial dan pengayaan.” |
| 10 | Dari beberapa evaluasi yang telah ibu berikan, apakah dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terutama juga dalam menghafal?                          | “Ya pasti.”   |

### Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan 10 Peserta Didik Kelas XI Jurusan Keagamaan

#### Wawancara: Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Pertanyaan   | Narasumber | Jawaban  |
|----|--|------------|--|
| 1  | Bagaimana menurut kamu tentang materi yang diajarkan oleh ibu guru melalui penerapan metode <i>tafahhum</i> , apakah dapat dipahami? | PNA        | “Ya, dapat dipahami.”  |
|    |  | MRN        | “Ya, dapat dipahami kak.”  |
|    |  | SN         | “Ya kak.”  |
|    |  | NS         | “Ya.”  |
|    |  | MR         | “Ya bisa kak.”   |
|    |  | NSC        | “Ya, dapat dipahami kak.”  |
|    |  | AK         | “Ya, dapat dipahami dengan mudah.”   |
|    |  | FW         | “Ya, saya dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh ibu guru melalui penerapan metode <i>tafahhum</i> tersebut kak.” |
|    |  | NAR        | “Ya, dapat dipahami kak.”  |
|    |  | DA         | “Ya, lumayan mudah dipahami kak.”  |
| 2  | Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan penerapan metode <i>tafahhum</i> ini, sertakan alasannya!                  | PNA        | “Ya, karena dapat memperdalam pemahaman ayat yang dihafal dari kata perkata.”  |
|    |  | MRN        | “Ya kak, karena kalau menghafal ayat beserta terjemah sekaligus agak susah untuk mengingatnya.”                                    |
|    |  | SN         | “Ya, karena dapat melatih pola ingat dan juga agar terbiasa untuk menghafal serta memahami ayat secara perkata.”                   |
|    |  | NS         | “Ya kak, karena dapat memudahkan saya untuk menghafal ayat Al-Qur’an.”   |
|    |  | MR         | “Ya, karena dengan metode <i>tafahhum</i> saya dapat mengetahui arti dari ayat yang dihafal secara perkata.”                       |



|   |   |     |   |
|---|---|-----|---|
|   |   | NSC | “Ya kak, karena gurunya asik, tidak membosankan dan penjelasan yang ibu sampaikan mudah untuk dipahami. Selain itu, dengan metode hafalan secara perkata ini membuat saya lebih mudah untuk mengingat dan menghafal ayat Al-Qur’an.”  |
|   |   | AK  | “Ya kak, karena dapat langsung menghafal ayat dan terjemahnya.”   |
|   |   | FW  | “Ya kak, karena melalui metode <i>tafahhum</i> ini lebih mudah dan tidak berbelit-belit dalam menghafal.”   |
|   |   | NAR | “Ya, karena seru kak.”  |
|   |   | DA  | “Ya saya sangat suka kak, karena dengan metode tersebut saya lebih mudah untuk mengingat dan menghafal ayat yang ditugaskan ibu untuk dihafal. Metode menghafal seperti ini, membuat hafalan saya lebih melekat.”   |
| 3 | Apa yang kamu rasakan ketika ibu guru menerapkan metode <i>tafahhum</i> dalam menghafal Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits? | PNA | “Sangat senang kak, karena dapat menambah hafalan.”   |
|   |   | MRN | “Saya suka, karena melalui metode ini saya menjadi mudah untuk menghafal.”  |
|   |   | SN  | “Terasa lumayan mudah kak.”   |
|   |   | NS  | “Senang kak.”   |
|   |   | MR  | “Senang kak.”   |
|   |   | NSC | “Pada awalnya saya merasa takut tidak bisa menghafal dan ayat yang dihafal terlihat banyak, akan tetapi ketika dibaca dan dihafal bisa saja, kemudian rasa takut itu pun mulai pudar dan menghilang. Adapun saat ini, saya merasa lebih yakin dan percaya diri jika ibu guru memberikan tugas hafalan itu kak.” |

|   |  |     |  |
|---|--|-----|--|
|   |  | AK  | “Pada awalnya saya seringkali mengeluh, namun saat dijalani saya merasa dengan metode <i>tafahhum</i> ini dapat memudahkan saya dalam menghafal.”  |
|   |  | FW  | “Cukup senang kak.”  |
|   |  | NAR | “Seru kak, karena saya sudah terbiasa menghafal dengan metode ini.”  |
|   |  | DA  | “Ya, biasa saja sih. Sebenarnya mudah saja, tergantung seperti apa ayat yang diberikan.”   |
| 4 | Sebelum ibu guru memerintahkan kalian untuk menghafal, apakah ibu guru membacakan dan mencontohkan terlebih dahulu bunyi bacaan ayat Al-Qur’an yang akan dihafalkan? | PNA | “Ya kak.”  |
|   |  | MRN | “Ya, biasanya ibu guru membacakan terlebih dahulu bacaan Al-Qur’an yang akan dihafalkan kak.”  |
|   |  | SN  | “Ya kak.”  |
|   |  | NS  | “Iya.”   |
|   |  | MR  | “Ya kak.”  |
|   |  | NSC | “Ya kak, sehabis ibu mencontohkan biasanya ibu meminta semua anak-anak di kelas untuk membaca bersama atau bisa juga membacanya secara individu. Ibu selalu memberikan waktu kepada kami ketika membaca ayat tersebut.”              |
|   |  | AK  | “Iya kak, dicontohkan terlebih dahulu.”  |
|   |  | FW  | “Ya kak.”  |
|   |  | NAR | “Iya, biasanya dicontohkan dulu caranya kak.”  |
|   |  | DA  | “Iya, biasanya dibacakan terlebih dahulu oleh ibu guru, lalu diikuti seluruh murid atau bisa juga diulang secara individu ketika membacanya. Setelah membacakan biasanya ibu juga menjelaskan tentang makna dari ayat tersebut kak.” |
|   |  | PNA | “Ya kak.”  |

|   |  |     |   |
|---|--|-----|---|
| 5 | Setelah ibu guru membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, apakah ibu guru juga membacakan terjemahan ayatnya secara per kata? | MRN | "Ya kak."   |
|   |  | SN  | "Ya."   |
|   |  | NS  | "Tentu saja kak."   |
|   |  | MR  | "Ya, tentu."  |
|   |  | NSC | "Ya kak."   |
|   |  | AK  | "Ya kak, terjemah ayatnya juga dibaca secara perkata."  |
|   |  | FW  | "Ya kak."   |
|   |  | NAR | "Ya, pasti kak."  |
|   |  | DA  | "Ya kak."   |
| 6 | Apakah ibu guru membacakan dan mencontohkan bunyi bacaan ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya yang akan dihafalkan secara berulang-ulang?                          | PNA | "Ya kak."   |
|   |  | MRS | "Ya kak."   |
|   |  | SN  | "Ya kak, biasanya sampai tiga kali."  |
|   |  | NS  | "Ya kak."   |
|   |  | MR  | "Ya, tentu kak."  |
|   |  | NSC | "Ya kak."   |
|   |  | AK  | "Ya kak, yang bertujuan agar kami tidak bingung nantinya saat memenggal ayat dalam membacanya dan juga saat membaca terjemahnya secara perkata. Biasanya ibu membacakan ayat dan terjemahnya secara perkata sampai dengan tiga kali pengulangan." |
|   |  | FW  | "Ya kak, terkadang tiga kali pengulangan atau bisa juga satu kali saja."  |
|   |  | NAR | "Ya kak, kadang satu kali sampai tiga kali pengulangan."  |
| 7 | Apakah ada hal sulit/kendala yang kamu rasakan ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode <i>tafahhum</i> ini?                                   | DA  | "Ya kak."   |
|   |  | PNA | "Tidak ada."  |
|   |  | MRN | "Ada, dengan metode <i>tafahhum</i> ini secara tidak langsung menuntut kita untuk paham dengan kaidah-kaidah dalam  |

|   |   |     |  |
|---|---|-----|--|
|   |   |     | bahasa Arab, karena menghafalnya secara perkata otomatis masing-masing kata dalam ayat Al-Qur'an itu terdapat kaidah-kaidah yang harus kita pahami. Kalau misalnya tidak pernah belajar sama sekali tentang kaidah tersebut mungkin untuk memahami dan mengingat terjemah ayat secara perkata akan menjadi sulit kak." |
|   |   | SN  | "Ada, sulit mengingat kak."  |
|   |   | NS  | "Tidak ada kak."   |
|   |   | MR  | "Ada kak, terkadang saya kesulitan dalam menghafal terutama jika ayat yang dihafal terlalu panjang dan juga ketika setoran hafalan tiba saya sering gugup."  |
|   |   | NSC | "Ada kak, semisal ketika sedang menyetorkan hafalan, kemudian teman-teman yang lain berisik, itu salah satu hal yang dapat mengganggu konsentrasi saya kak saat setoran."  |
|   |   | AK  | "Tidak ada kak."   |
|   |   | FW  | "Kalau dari saya tidak ada sih kak."   |
|   |   | NAR | "Tidak ada kak."   |
|   |   | DA  | "Ada, terkadang untuk menghafalnya diberikan jangka waktu yang sebentar. Terlebih jika ayat itu panjang, otomatis banyak kosakata yang harus diingat, saya merasa waktu seminggu itu cukup singkat kak, ditambah dengan beban mata pelajaran lain yang ada tugas menghafalnya juga."                                   |
| 8 | Apakah hafalanmu melekat kuat dan terjaga dengan penerapan metode <i>tafahhum</i> ini atau justru sebaliknya? | PNA | "Tidak juga kak, terkadang jika ada hafalan baru, maka hafalan yang lama bisa lupa sebagian."  |
|   |   | MRN | "Tidak juga kak, kadang jikalau ada hafalan yang baru, hafalan lama akan mudah lupa."  |

|   |  |     |   |
|---|--|-----|---|
|   |  | SN  | “Tidak kak, biasanya setelah menghafal langsung lega dan besoknya sudah hilang setengah hafalan yang sudah dihafal.”                                      |
|   |  | NS  | “Ya kak, karena saya sering mengulang hafalan yang pernah dihafal.”   |
|   |  | MR  | “Ya kak, akan tetapi kalau tidak diulang juga bisa lupa kak.”   |
|   |  | NSC | “Ya kak, terkadang ada yang masih ingat dan terkadang ada juga yang sudah lupa.”  |
|   |  | AK  | “Tidak kak, karena akan ada hafalan baru, maka hafalan sebelumnya akan mudah terlupakan, terkecuali jika sering diulang ayat yang pernah dihafalkan kak.” |
|   |  | FW  | “Ya kak, karena saya merasa nyaman dengan metode tersebut dan juga tidak terbelit-belit.”   |
|   |  | NAR | “Ya kak, dengan catatan hafalan yang pernah dihafal harus diulang kembali.”   |
|   |  | DA  | “Tidak kak, karena saya termasuk orang yang pelupa.”  |
| 9 | Menurut kamu, apakah metode <i>tafahhum</i> ini dapat membantu kalian dalam menghafal, sertakan alasannya! | PNA | “Ya, karena melalui metode <i>tafahhum</i> ini memudahkan saya dalam menghafal.”  |
|   |  | MRN | “Ya kak, karena melalui metode <i>tafahhum</i> ini dapat memudahkan siswa untuk menghafal.”   |
|   |  | SN  | “Ya kak, karena lebih mudah diingat dengan membacanya secara perkata.”  |
|   |  | NS  | “Ya kak, sangat mempermudah saya dalam menghafal, karena dengan mengingat terjemah potongan ayatnya juga akan langsung teringat.”                         |
|   |  | MR  | “Ya kak, karena menghafal dengan metode <i>tafahhum</i> ini saya lebih mudah menghafalnya secara perkata daripada   |

|    |   |     |   |
|----|---|-----|---|
|    |   |     | langsung secara keseluruhan itu membuat saya sulit mengingatnya kak.”   |
|    |   | NSC | “Ya kak, karena lebih memudahkan saya dalam menghafal dan mengingat secara perkata.”  |
|    |   | AK  | “Ya, karena melalui metode <i>tafahhum</i> ini saya lebih mudah mengingat ayat yang dihafalkan kak.”  |
|    |   | FW  | “Ya, tentu kak.”  |
|    |   | NAR | “Ya, sangat membantu karena mudah menghafalnya perkata tidak langsung keseluruhan kak.”   |
|    |   | DA  | “Ya kak, karena lumayan dapat membantu dan mempermudah saya dalam menghafal.”   |
| 10 | Menurut kamu, apakah metode <i>tafahhum</i> ini dapat membantu kalian yang kesulitan dalam menghafal, sertakan alasannya! | PNA | “Ya tentu, karena menghafalnya secara perkata jadi lebih mudah aja sih kak.”  |
|    |   | MRN | “Ya pasti kak, melalui metode ini akan memudahkan bagi orang yang kesulitan dalam menghafal, karena kalau semuanya langsung dihafal itu akan lebih sulit mengingatnya kak.” |
|    |   | SN  | “Ya kak, karena dapat lebih mudah dalam menghafal dan lebih mudah ketika mengingat ayat yang dihafal.”  |
|    |   | NS  | “Ya sangat terbantu.”   |
|    |   | MR  | “Ya sangat membantu kak.”   |
|    |   | NSC | “Ya kak, karena menghafal dan mengingatnya secara perkata, jadi menurut saya lebih mudah aja kak.”  |
|    |   | AK  | “Kalau saya baru pertama kali sih kak merasakan hafalan dengan metode ini, lumayan terbantu sih kak.”   |
|    |   | FW  | “Ya kak, lebih cepat diingat.”  |
|    |   | NAR | “Ya kak, dengan metode ini yang kesulitan dalam menghafal dapat menjadi lebih mudah menghafalnya  |

|    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
|    |   |     | karena pendek-pendek yang dihafal, tepatnya secara perkata kak.”   |
|    |   | DA  | “Ya, kalau menurut saya cukup membantu sih kak.”   |
| 11 | Apa yang biasanya membuat kamu kesulitan dalam menghafal? | PNA | “Menemukan kata-kata yang berbelit atau terdapat kata yang mirip, jadi agak sulit dalam mengingatnya.”                         |
|    |   | MRN | “Biasanya banyak tugas dari mata pelajaran lain dapat membuat saya merasa kesulitan dalam menghafal.”                          |
|    |   | SN  | “Menghafal ayat yang cukup panjang biasanya membuat saya kesulitan dalam menghafal.”   |
|    |   | NS  | “Sulit berkonsentrasi.”  |
|    |   | MR  | “Kurang fokus, tidak mood ketika menghafal dan keadaan sekitar yang berisik.”  |
|    |   | NSC | “Kurang fokus dan suara sekitar yang berisik.”   |
|    |   | AK  | “Banyaknya <i>deadline</i> tugas hafalan dari mata pelajaran yang lain.”   |
|    |   | FW  | “Karena banyaknya kegiatan, jadi saya bisa dikatakan kurang waktu ketika berada di rumah.”                                     |
|    |   | NAR | “Kebanyakan hafalan, kadang yang satu belum selesai ada lagi hafalan yang baru.”   |
|    |   | DA  | “Ingatan yang saya miliki tidak kuat, sehingga saya memerlukan waktu yang lama untuk menghafalnya.”                            |
| 12 | Bagaimana caramu mengatasi kesulitan dalam menghafal?     | PNA | “Mengulangnya secara berkala.”   |
|    |   | MRN | “Mengulang-ngulang hafalan sampai ingat atau dibuka terlebih dahulu hafalannya sampai ingat.”                                  |
|    |   | SN  | “Yang pertama dengan cara mendengarkan teman yang sedang menghafal, yang kedua dengan cara menuliskan latinnya di buku tulis.” |

|    |   |     |   |
|----|---|-----|---|
|    |   | NS  | “Mencari tempat yang sekiranya tenang untuk berkonsentrasi.”  |
|    |   | MR  | “Membacanya berulang-ulang.”  |
|    |   | NSC | “Cari tempat yang sunyi dan yang paling penting adalah niat sih kak.”                                     |
|    |   | AK  | “Disesuaikan dengan <i>deadlinenya</i> , jika ada yang waktunya mepet, maka kerjakan itu dulu.”           |
|    |   | FW  | “Dengan cara diulang-ulang membacanya kak.”   |
|    |   | NAR | “Cepar-cepat setoran hafalan biar tidak numpuk.”  |
|    |   | DA  | “Begadeang kak buat menghafal ayatnya.”   |
| 13 | Bagaimana caramu agar terfokus dalam menghafal?         | PNA | “Dalam keadaan hening dan suara agak keras.”  |
|    |   | MRN | “Memejamkan mata dan menutup telinga kak.”  |
|    |   | SN  | “Menutup telinga dan mencari tempat yang tenang kak.”   |
|    |   | NS  | “Mencari tempat yang tenang kak.”   |
|    |   | MR  | “Mencari tempat yang tenang dan menyendiri kak.”  |
|    |   | NSC | “Mencari tempat yang sunyi tanpa ada yang mengganggu.”  |
|    |   | AK  | “Harus sunyi kak, kalau di kelas berisik, jadi menghafal di rumah saja.”                                  |
|    |   | FW  | “Dengan cara menghindari keramaian kak.”  |
|    |   | NAR | “Jangan diganggu, kalau lagi menghafal kak.”  |
|    |   | DA  | “Membacanya berulang-ulang.”  |
| 14 | Bagaimana caramu membagi waktu ketika hendak menghafal? | PNA | “Di sela-sela kegiatan kak, tetapi bisa juga difokuskan pada waktu tertentu.”                             |
|    |   | MRN | “Cari waktu yang kosong.”   |
|    |   | SN  | “Biasanya waktu luang, ketika sedang main <i>handphone</i> sembari mendengarkan <i>murattal online</i> .” |



|    |  |     |   |
|----|--|-----|---|
|    |  | NS  | “Sembari mengisi jam kosong ketika di sekolah kak.”   |
|    |  | MR  | “Pada saat jam kosong atau ketika mata pelajaran sudah selesai.”  |
|    |  | NSC | “Ketika jam kosong, waktu istirahat di rumah maupun di sekolah atau saat ingin tidur.”  |
|    |  | AK  | “Dijadwal sesuai dengan kegiatan, misalnya saat pulang sekolah langsung menghafal.”   |
|    |  | FW  | “Dengan menyisihkan atau meluangkan sedikit waktu kak.”   |
|    |  | NAR | “Karena di rumah tidak cukup waktu, jadi menghafalnya di sekolah pada saat jam istirahat kak.”  |
|    |  | DA  | “Biasanya saya mengambil waktu di malam hari, ketika malam hari dimana saya memiliki waktu luang untuk istirahat, saya dapat menggunakannya untuk menghafal.” |
| 15 | Bagaimana caramu menjaga hafalan yang telah dihafal? | PNA | “Mengulangnya secara berkala kak.”  |
|    |  | MRN | “Diulang-ulang kak.”  |
|    |  | SN  | “Dengan cara diingat dan diucapkan ketika sedang senggang.”   |
|    |  | NS  | “Sering diingat kak.”   |
|    |  | MR  | “Membaca berulang-ulang kak.”   |
|    |  | NSC | “Dengan membacanya diulang-ulang kak.”  |
|    |  | AK  | “Diulang-ulang kak.”  |
|    |  | FW  | “Dengan cara mengingatnya secara terus-menerus.”  |
|    |  | NAR | “Dengan <i>muraja'ah</i> kak.”  |
|    |  | DA  | “Mungkin dibaca lagi kak.”  |
|    |  | PNA | “Ya kak, karena kekurangan waktu ketika menghafal.”   |
|    |  | MRN | “Ya kak, karena terlalu banyak pikiran.”  |

|     |  |     |  |
|-----|--|-----|--|
| 16  | Apakah ketika mengikuti kegiatan sekolah yang banyak dapat menurunkan kemampuanmu dalam menghafal?                 | SN  | “Ya kak, karena kecapekan jadinya tidak bisa fokus dan terkadang bisa ketiduran.”                                    |
|     |  | NS  | “Ya kak, karena banyak pikiran jadi sulit menghafal.”  |
|     |  | MR  | “Ya, karena kurangnya waktu menghafal.”  |
|     |  | NSC | “Ya, karena kurang beristirahat sehingga rasa lelah dan otak pun tidak kuat menampungnya.”                           |
|     |  | AK  | “Tidak, asalkan selalu mengulang-ulang hafalan.”   |
|     |  | FW  | “Tidak, karena kalau kegiatan sudah punya waktu sendiri, jadi tidak berpengaruh pada kemampuan menghafal.”           |
|     |  | NAR | “Ya, karena menghambat waktu menghafal.”   |
|     |  | DA  | “Ya, karena adanya <i>skill</i> lain yang perlu saya tingkatkan, sehingga dapat membuat hafalan saya hilang.”        |
| 17  | Menurut kamu, apakah niat dan daya ingat yang lemah menjadi faktor penghambat dalam menghafal, sertakan alasannya! | PNA | “Ya, jika daya ingat lemah otomatis lebih sulit menghafal.”  |
|     |  | MRN | “Tidak, walaupun dia ingatannya lemah tetapi dia benar-benar niat menghafal, maka mungkin baginya untuk bisa hafal.” |
|     |  | SN  | “Ya, karena kalau tidak hafalannya tidak akan masuk.”  |
|     |  | NS  | “Ya, karena kemampuan orang berbeda-beda, mungkin dengan metode <i>tafahhum</i> bisa mempermudah.”                   |
|     |  | MR  | “Ya kak, karena cara menghafal yang berbeda.”  |
|     |  | NSC | “Ya, karena saya mudah lupa.”  |
|     |  | AK  | “Ya kak, karena akan terasa lelah, jadi jauh-jauh hari sudah menyicil hafalan.”                                      |
|     |  | FW  | “Ya kak, karena kalau daya ingat dan niat yang lemah itu jadi sulit ingat dalam menghafal.”                          |
| NAR | “Tidak, kalau dilatih terus-menerus mungkin jadi ingat dengan hafalan.”  |     |  |

|    |  |     |   |
|----|--|-----|---|
|    |  | DA  | “Ya kak, karena daya ingat setiap orang berbeda-beda, apalagi saya memiliki daya ingat yang lemah, sehingga sulit menghafal.” |
| 18 | Menurut kamu, apakah rasa malas menjadi faktor penghambat dalam menghafal, sertakan alasannya!   | PNA | “Ya kak, jika malas otomatis kita tidak akan mulai menghafal dan akan menunda-nundanya.”                                      |
|    |  | MRN | “Ya kak, karena malas tidak ada obatnya.”   |
|    |  | SN  | “Ya kak, apalagi kalau pulang sore, pulang kerumah, mandi, istirahat dan tidak akan membuka catatan.”                         |
|    |  | NS  | “Ya kak, seseorang yang malas tidak akan bisa menghafal.”   |
|    |  | MR  | “Ya kak, malas menghafal, tidak akan hafal-hafal.”  |
|    |  | NSC | “Ya kak, karna malas adalah penyakit yang berbahaya dan sekali malas akan menjadi kebiasaan.”                                 |
|    |  | AK  | “Ya kak, kadang jadinya tertunda, jadi dekat hari baru menghafal.”  |
|    |  | FW  | “Ya kak, karna perlu niat agar bisa menghafal dengan baik.”   |
|    |  | NAR | ”Ya kak, kadang menghafal tergantung <i>mood</i> . Kalau <i>mood</i> tidak bagus jadi malas menghafal.”                       |
|    |  | DA  | “Ya kak, karena tergantung niat, kalau lagi tidak <i>mood</i> , mungkin tidak akan masuk kalau menghafal.”                    |
| 19 | Menurut kamu, apakah ketika menemukan kemiripan ayat dalam menghafal juga menjadi faktor penghambat dalam menghafal, sertakan alasannya! | PNA | “Ya kak, karena ayat yang baru dihafal akan tersambung ke ayat yang pernah dihafal.”  |
|    |  | MRN | “Tidak, karena akan memudahkan hafalan yang sedang dihafalkan.”   |
|    |  | SN  | “Tidak kak, karena memudahkan untuk melanjutkan ke ayat selanjutnya dan tidak capek lagi menghafalnya.”                       |

|    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
|    |   | NS  | “Ya kak, karena bisa menyambung ke ayat yang lain yang mempunyai kata yang sama ketika menghafal.”                                 |
|    |   | MR  | “Ya kak, karena bisa masuk ke ayat yang berbeda.”  |
|    |   | NSC | “Ya tentu kak, karena terkadang bisa tiba-tiba tersambung dengan ayat yang lain karena mirip kata-katanya yang sedang dihafalkan.” |
|    |   | AK  | “Ya kak, kadang bisa tersambung ke ayat yang lain.”  |
|    |   | FW  | “Kalau menurut saya, tidak ada pengaruhnya sih kak terkait kemiripan ayat ini.”  |
|    |   | NAR | “Ya kak, karena terkadang bisa teringat dengan hafalan sebelumnya yang ayatnya mirip.”   |
|    |   | DA  | “Ya kak, karena kalau ada kata-kata yang mirip, terkadang saya menghafalnya bisa terbalik-balik kak.”                              |
| 20 | Apakah kamu sering mendapatkan motivasi ketika kesulitan dalam mengingat dan menghafal? (semisal dari ibu/ayah/sahabat/teman dekat/kakak) | PNA | “Ya kadang-kadang sih kak, biasanya diberi semangat gitu dan harus berusaha agar cepat menghafalnya.”                              |
|    |   | MRN | “Ya, biasanya dari teman dekat saya kak.”  |
|    |   | SN  | “Ya kak, biasanya motivasi dari teman sih.”  |
|    |   | NS  | “Ya kak.”  |
|    |   | MR  | “Sering sekali kak, biasanya dari ibu, ayah dan kakak.”  |
|    |   | NSC | “Ya tentu kak, biasanya motivasi dari ibu, ayah atau dari teman kak.”  |
|    |   | AK  | “Ya kak, dari ibu atau ayah jarang sih, biasanya yang sering itu dari sahabat dan teman dekat.”                                    |
|    |   | FW  | “Ya kak.”  |
|    |   | NAR | “Ya, biasanya dari teman dekat kak.”   |
|    |   | DA  | “Ya kak.”  |
|    |   | PNA | “Biasanya dihukum berdiri di depan kelas kak sampai mata pelajaran berakhir.”  |

|    |   |     |   |
|----|---|-----|---|
| 21 | Bagaimana cara ibu guru menangani terhadap peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya? | MRN | “Diminta ibu berdiri di depan kak.”   |
|    |   | SN  | “Berdiri di depan.”   |
|    |   | NS  | “Tergantung sih kak, biasanya ibu memberikan tempo waktu tambahan atau bisa juga dihukum berdiri di depan kelas sampai mata pelajaran berakhir untuk memberikan efek jera.” |
|    |   | MR  | “Biasanya ditagih kak sampai dua kali pertemuan.”   |
|    |   | NSC | “Bersikap sabar dan diingatkan kembali anak yang bersangkutan.”   |
|    |   | AK  | “Biasanya ibu memberikan nasehat kepada anak yang bersangkutan.”  |
|    |   | FW  | “Diberi sanksi kak, berdiri di depan kelas sampai mata pelajaran berakhir.”   |
|    |   | NAR | “Biasanya diberi ibu tempo waktu tambahan atau berdiri satu kaki di depan kelas kak.”   |
|    |   | DA  | “Dihukum berdiri di depan kelas sampai mata pelajaran berakhir atau bisa juga tidak mendapatkan nilai anak yang bersangkutan.”  |
| 22 | Apakah ibu guru sering memberikan motivasi kepada kalian ketika menghafal?                              | PNA | “Tentu kak.”  |
|    |   | MRN | “Ya.”   |
|    |   | SN  | “Ya kak.”   |
|    |   | NS  | “Ya, sering kak.”   |
|    |   | MR  | “Ya.”   |
|    |   | NSC | “Ya kak.”   |
|    |   | AK  | “Ya.”   |
|    |   | FW  | “Ya.”   |
|    |   | NAR | “Sering kak.”   |
| DA | “Ya kak.”   |     |   |

|     |   |     |  |
|-----|---|-----|--|
| 23  | Media apa yang biasanya ibu guru gunakan untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama yang membantu kalian ketika menghafal pada penerapan metode <i>tafahhum</i> ini? (semisal <i>handphone</i> , PPT dan lain sebagainya) | PNA | "Al-Qur'an terjemah atau Al-Qur'an di <i>handphone</i> ."  |
|     |   | MRN | "Al-Qur'an terjemah atau Al-Qur'an di <i>handphone</i> kak."   |
|     |   | SN  | "Al-Qur'an terjemah kak."  |
|     |   | NS  | "Al-Qur'an terjemah atau bisa juga langsung melihat di buku pegangan yang diberikan ibu dalam bentuk <i>pdf</i> di <i>handphone</i> kak."  |
|     |   | MR  | "Al-Qur'an terjemah atau Al-Qur'an di <i>handphone</i> kak."   |
|     |   | NSC | "Al-Qur'an terjemah, buku dalam bentuk <i>pdf</i> dan PPT."  |
|     |   | AK  | "Al-Qur'an terjemah, PPT dan file buku <i>pdf</i> ."   |
|     |   | FW  | "Al-Qur'an terjemah atau Al-Qur'an di <i>handphone</i> kak."   |
|     |   | NAR | "Al-Qur'an terjemah kak."  |
| 24  | Apakah setoran hafalan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pelajaran saja atau dibagi menjadi beberapa pertemuan (semisal pertemuan ke-1 untuk 20 orang, kemudian pertemuan ke-2 untuk 20 orang selanjutnya)?                      | DA  | "Al-Qur'an terjemah atau Al-Qur'an di <i>handphone</i> kak, biasanya untuk <i>handphone</i> boleh digunakan atas izin dari ibu guru. Ibu juga menggunakan PPT untuk menunjang pembelajaran kak." |
|     |   | PNA | "Terkadang satu kali pertemuan atau bisa juga lebih dari satu kali pertemuan."   |
|     |   | MRN | "Untuk satu hafalan, terkadang dapat selesai dalam satu kali pertemuan atau bisa juga dalam dua kali pertemuan."   |
|     |   | SN  | "Terkadang satu kali pertemuan atau bisa juga dalam dua kali pertemuan."   |
|     |   | NS  | "Tergantung sih kak, kalau banyak yang belum hafal, biasanya selesai dalam dua kali pertemuan."  |
|     |   | MR  | "Terkadang satu kali pertemuan atau bisa juga dalam dua kali pertemuan kak."   |
| NSC | "Kalau waktunya tidak cukup dalam pertemuan pertama, maka dilanjutkan pada minggu depan."   |     |  |

|    |  |     |   |
|----|--|-----|---|
|    |  | AK  | “Tergantung waktu kak, kalau waktunya cukup saja, maka dalam satu kali pertemuan langsung selesai semua.”   |
|    |  | FW  | “Tergantung dari ibunya, terkadang satu kali pertemuan atau bisa juga dalam dua kali pertemuan kak.”  |
|    |  | NAR | “Tergantung kak, terkadang satu kali pertemuan atau bisa juga dalam dua kali pertemuan.”  |
|    |  | DA  | “Tergantung kak, terkadang satu kali pertemuan atau bisa juga dalam dua kali pertemuan. Pertemuan selanjutnya biasanya untuk orang-orang yang tidak menyetorkan pada pertemuan yang pertama kak.” |
| 25 | Apakah kamu pernah mendapati teman yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya? (dalam satu kelas) | PNA | “Pernah kak.”   |
|    |  | MRN | “Pernah kak.”   |
|    |  | SN  | “Pernah kak.”   |
|    |  | NS  | “Karena dalam satu kelas itu berbeda-beda tingkat kecerdasannya, tentu pernah kak.”   |
|    |  | MR  | “Pernah kak.”   |
|    |  | NSC | “Tentu pernah kak.”   |
|    |  | AK  | “Pernah kak.”   |
|    |  | FW  | “Pernah kak.”   |
|    |  | NAR | “Pernah kak.”   |
|    |  | DA  | “Pernah kak.”   |
| 26 | Bagaimana sikapmu menanggapi teman yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya? (dalam satu kelas) | PNA | “Berusaha menasehati agar menyetorkan hafalannya.”  |
|    |  | MRN | “Biasa saja kak.”   |
|    |  | SN  | “Ditegur kak.”  |
|    |  | NS  | “Menasehatinya.”  |
|    |  | MR  | “Mengingatkannya.”  |
|    |  | NSC | “Ditegur.”  |

|    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
|    |   | AK  | “Mendisiplinkan diri agar hal seperti itu tidak terjadi pada diri sendiri.”  |
|    |   | FW  | “Menasehatinya, agar dia cepat menyetorkan hafalannya.”  |
|    |   | NAR | “Biasa saja sih kak.”  |
|    |   | DA  | “Menurut saya wajar saja kak, mungkin ada faktor sesuatu yang membuat dia tidak atau jarang menyetorkan hafalannya.”   |
| 27 | Apa sanksi yang biasanya ibu guru berikan terhadap peserta didik yang tidak atau jarang menyetorkan hafalannya? | PNA | “Diberi sanksi, biasanya dihukum berdiri di depan kelas kak sampai mata pelajaran berakhir.”   |
|    |   | MRN | “Diminta ibu guru berdiri di depan kelas kak.”   |
|    |   | SN  | “Berdiri di depan kelas sampai mata pelajaran berakhir dan ditegur dengan cara memberitahu kalau nilai hafalannya kosong akan berdampak pada nilai <i>raport</i> .”  |
|    |   | NS  | “Biasanya ibu memberikan tempo waktu tambahan atau bisa juga dihukum berdiri di depan kelas sampai mata pelajaran berakhir kak.”   |
|    |   | MR  | “Biasanya ditagih ibu kak, kalau misalnya tetap tidak menyetorkan hafalan maka tidak dapat nilai.”   |
|    |   | NSC | “Mengingatkan kembali anak yang bersangkutan terkait hafalan yang belum disetorkan dan menegur kalau tidak menyetorkan hafalan nilai akan tetap kosong.”   |
|    |   | AK  | “Biasanya ibu memberikan nasehat kepada anak yang bersangkutan, ibu berikan tempo waktu tambahan, kemudian nantinya akan ibu tagih. Jika masih belum hafal juga, maka ibu tidak akan menagih lagi hafalan anak yang bersangkutan.” |
|    |   | FW  | “Berdiri di depan kelas sampai mata pelajaran ibu berakhir.”   |



|    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
|    |   | NAR | “Biasanya diberikan ibu tempo waktu tambahan atau berdiri satu kaki di depan kelas kak.”   |
|    |   | DA  | “Dihukum berdiri di depan kelas sampai mata pelajaran berakhir atau bisa juga tidak mendapatkan nilai anak yang bersangkutan.”   |
| 28 | Menurut kamu, apa saja kelebihan yang didapatkan dari penerapan metode <i>tafahum</i> ini? (sebutkan) | PNA | “Lebih mudah dalam menghafal perkata, lebih memahami arti dari perkata dan dapat menambah kosakata baru dalam bahasa Arab kak.”  |
|    |   | MRN | “Memudahkan dalam mengingat ketika menghafal, karena sistem menghafalnya secara perkata.”  |
|    |   | SN  | “Memudahkan hafalan, memahami arti secara perkata maupun keseluruhan, memahami kaidah susunan kata dalam bahasa Arab dan menambah pengetahuan atas kosakata baru yang didapatkan.” |
|    |   | NS  | “Memudahkan dalam menghafal, karena mengingatnya secara perkata baik itu ayat maupun terjemahnya.”   |
|    |   | MR  | “Memudahkan dalam menghafal, secara tidak langsung bisa belajar kaidah-kaidah dalam bahasa Arab dan menambah hafalan kosakata baru dalam bahasa Arab.”                             |
|    |   | NSC | “Memudahkan dalam mengingat hafalan kak.”  |
|    |   | AK  | “Dapat menghafal dengan cepat.”  |
|    |   | FW  | “Dapat memahami ayat Al-Qur’an dengan baik dan juga sangat membantu dalam menghafal Al-Qur’an terutama bagi orang yang kesulitan dalam menghafal kak.”                             |
|    |   | NAR | “Dapat mengetahui terjemah perkata ayat yang dihafal, paham kaidah bahasa Arab dan menambah kosakata baru dalam bahasa Arab.”  |
|    |   | DA  | “Mempermudah dalam menghafal.”   |

|    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
| 29 | Menurut kamu, apa saja hambatan/kekurangan yang dirasakan dari penerapan metode <i>tafahhum</i> ini? (sebutkan) | PNA | “Terkadang saat penyeteroran hafalan, pelafalan terjemah ayat bisa tertukar.”  |
|    |   | MRN | “Mungkin kalau tidak terbiasa dengan metode hafalan perkata akan sulit kak, kemudian pemahaman terhadap kaidah-kaidah susunan kata dalam bahasa Arab juga diperlukan karena dengan pemahaman tersebut akan memudahkan dalam mengingat ketika menghafal.” |
|    |   | SN  | “Memerlukan tempo waktu yang cukup ketika menghafal, karena harus mengingat dan menghafal ayat dan terjemahnya secara perkata.”  |
|    |   | NS  | “Mungkin akan sulit mengingat dan menghafal, jika menemukan kemiripan ayat ketika sedang menghafalkan ayat yang baru.”   |
|    |   | MR  | “Ketika menghafal ayat yang mana kata-katanya memiliki kemiripan antara ayat yang baru dihafal dengan ayat yang pernah dihafal. Menghafal melalui metode ini memerlukan daya ingat yang cukup tinggi kak.”   |
|    |   | NSC | “Menurut saya, hambatannya hanya malas saja, karena ketika seseorang sudah malas dalam menghafal, maka apa saja yang ingin dihafalkan akan sulit sekali untuk diingat kak.”  |
|    |   | AK  | “Menurut saya, ayat yang panjang menjadi hambatan ketika saya menghafal melalui metode <i>tafahhum</i> ini, karena banyak kosakata yang harus diingat dan dihafalkan.”   |
|    |   | FW  | “Kalau secara spesifiknya, tidak ada sih kak.”   |
|    |   | NAR | “Sebenarnya tidak ada sih kekurangan secara seriusnya kak, mungkin dengan metode <i>tafahhum</i> ini memerlukan  |

|    |  |     |   |
|----|--|-----|---|
|    |  |     | lumayan banyak waktu ketika menghafal dan saat setoran, karena selain menghafal ayat juga sembari menghafal terjemahnya secara perkata. Mungkin kalau lancar saat setoran kepada ibu guru akan sebentar saja, berbeda halnya jika saat maju setoran menghafalnya terbata-bata maka akan memerlukan banyak waktu kak.” |
|    |  | DA  | “Kalau dari saya, ketika menghafal ayat yang cukup panjang, saya harus mengingat ayat dan terjemahnya secara perkata itu lumayan sulit sih kak. Kemudian hafalan dari mata pelajaran lain juga menjadi penghambat kak, karena jadinya banyak yang harus dihafal.”   |
| 30 | Menurut kamu, apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode <i>tafahhum</i> ini, sebutkan dan jelaskan! | PNA | “Menurut saya selain kecerdasan, penguasaan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab juga diperlukan, kemudian hafalan atas kosakata dalam bahasa Arab yang cukup banyak juga akan memudahkan ketika proses menghafal.”  |
|    |  | MRN | “Niat, daya ingat, kecerdasan, penguasaan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab dan kedisiplinan ketika membagi waktu saat ingin menghafal.”  |
|    |  | SN  | “Tingkat kecerdasan, kesehatan fisik, motivasi yang didapatkan, kepribadian dan karakteristik setiap anak serta pemahaman ilmu tajwid.”   |
|    |  | NS  | “Psikologi setiap anak, penguasaan ilmu tajwid, kesehatan fisik, kecerdasan dan usia kak.”  |
|    |  | MR  | “Niat, kecerdasan, kedisiplinan ketika membagi waktu, pemahaman terhadap bahasa Arab, kesehatan fisik dan daya ingat kak.”  |
|    |  | NSC | “Penguasaan tajwid, penguasaan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab sehingga dapat dengan mudah memahami   |

|    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
|    |   |     | dan mengingat terjemah perkataannya, tingkat kecerdasan, karakteristik tiap individu, kedisiplinan dalam meluangkan waktu untuk menghafal, kesehatan fisik, daya ingat yang mumpuni dan yang paling utama adalah niat.”  |
|    |   | AK  | “Banyaknya hafalan kosakata dalam bahasa Arab juga dapat membantu ketika menghafal menggunakan metode <i>tafahhum</i> ini kak, kemudian tingkat kecerdasan dan kesehatan juga akan mempengaruhi seseorang ketika menghafal serta motivasi dari orang terdekat tentunya akan menambah semangat ketika menghafal.”   |
|    |   | FW  | “Tingkat kecerdasan, motivasi, usia dan penguasaan tajwid kak.”  |
|    |   | NAR | “Kecerdasan tiap individu, penguasaan dalam bahasa Arab, penguasaan tajwid, kesehatan dan motivasi.”   |
|    |   | DA  | “Penguasaan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab, tingkat kecerdasan, motivasi, psikologi tiap individu dan kesehatan fisik.”   |
| 31 | Menurut kamu, apa yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode <i>tafahhum</i> ini, apakah timbul dari dalam dan luar diri peserta didik, sebutkan dan jelaskan! | PNA | “Menurut saya, faktor penghambat itu dapat muncul dari dalam dan luar diri peserta didik kak. Contohnya seperti timbulnya rasa malas, putus asa ketika menghafal, semangat dan tekad yang rendah, daya ingat yang lemah, tidak disiplin dengan waktu menghafal dan banyaknya kegiatan sekolah. Beberapa hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat seseorang ketika menghafal menggunakan metode <i>tafahhum</i> ini.” |
|    |   | MRN | “Kelas yang berisik saat setoran hafalan juga dapat mengganggu kelancaran ketika pelafalan, rasa malas dalam menghafal, sulit membagi waktu menghafal dengan   |

|  |  |     |   |
|--|--|-----|---|
|  |  |     | mata pelajaran lain, masuknya hafalan dari mata pelajaran lain sehingga hafalan menumpuk dan sulit berkonsentrasi ketika menghafal.”  |
|  |  | SN  | “Mungkin munculnya rasa malas, daya ingat yang lemah, niat dan tekad yang menurun dalam menghafal, banyaknya kegiatan sekolah sehingga hafalan menumpuk.”   |
|  |  | NS  | “Jika menemukan kemiripan ayat sehingga bisa tersambung ke ayat yang lain, daya ingat yang lemah, tidak sering <i>muraja’ah</i> , tidak mampu mengatur waktu dalam menghafal dan beban hafalan dari mata pelajaran lain.”                             |
|  |  | MR  | “Jarang <i>muraja’ah</i> akan memudahkan hilangnya hafalan, tidak disiplin terhadap waktu menghafal, sulit berkonsentrasi, daya ingat yang lemah, niat yang menurun, seringnya kegiatan di luar sekolah sehingga hafalan menumpuk.”                   |
|  |  | NSC | “Alokasi waktu yang terbatas sehingga terkadang setoran dibagi menjadi dua kali pertemuan, adanya hafalan juga dari mata pelajaran lain, tingkat konsentrasi dan daya ingat yang rendah serta timbulnya rasa malas.”                                  |
|  |  | AK  | “Munculnya rasa malas dan kurangnya penguasaan bahasa Arab sehingga nantinya akan merasa kesulitan semisal menemukan kata yang hampir mirip namun ternyata terjemahnya sama saja kak, yang membedakan hanya <i>mufrad</i> dan <i>jamak</i> nya saja.” |
|  |  | FW  | “Tidak dapat membagi waktu untuk menghafal, sulit berkonsentrasi dan banyaknya tugas dari mata pelajaran lain.”   |

|  |  |     |  |
|--|--|-----|--|
|  |  | NAR | “Niat dan tekad yang menurun, daya ingat yang lemah, munculnya rasa malas dan masuknya hafalan-hafalan baru dari mata pelajaran lain sehingga hafalan menjadi menumpuk.” |
|  |  | DA  | “Daya ingat yang lemah dan munculnya rasa malas.”  |

### Wawancara: Evaluasi Pembelajaran

| No | Pertanyaan   | Narasumber | Jawaban  |
|----|--|------------|--|
| 1  | Bagaimana bentuk penilaian yang biasanya ibu guru berikan dalam penerapan metode <i>tafahhum</i> ini, apakah hanya sekedar menyetorkan hafalan saja atau ada bentuk penilaian yang lain? | PNA        | “Biasanya ibu langsung memberikan nilai hafalan saat satu persatu maju kak menyetorkan hafalan.”   |
|    |  | MRN        | “Ibu guru biasanya langsung memberikan nilai kak ketika setoran hafalan.”  |
|    |  | SN         | “Selain menghafal, ada juga bentuk penilaian lainnya kak, akan tetapi untuk menghafal itu ada nilai tersendiri, biasanya ibu langsung memberikan nilai saat maju setoran hafalan kak.”   |
|    |  | NS         | “Tentu ada kak untuk penilaian yang lain, menghafal adalah tugas pokok pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits ini, untuk menghafal biasanya ibu langsung menilainya saat maju menyetorkan hafalan.”  |
|    |  | MR         | “Ibu memberikan tugas yang bervariasi kak, seperti menghafal, membuat proyek kerja kelompok, pengerjaan soal pilihan ganda atau esai dan lain sebagainya. Kalau menghafal biasanya langsung ibu beri nilai sih kak bagi siapa saja yang maju pada hari itu.” |
|    |  | NSC        | “Tentu ada kak. Menghafal merupakan tugas untuk menilai dari segi psikomotorik saja kak, untuk mengetahui  |

|   |   |     |   |
|---|---|-----|---|
|   |   |     | pengetahuan masing-masing individu tentu harus didukung dengan penilaian lainnya seperti pengerjaan soal secara individu maupun kelompok, yang pastinya tetap berkaitan dengan ayat yang pernah dihafal dan dipelajari.”  |
|   |   | AK  | “Selain menghafal, ada juga bentuk penilaian lainnya kak. Kalau menghafal biasanya langsung ibu beri nilai saat sesi penyetoran hafalan.”   |
|   |   | FW  | “Tentu ada. Biasanya untuk tugas menghafal, ibu langsung memberikan nilai satu persatu saat menyetorkan hafalan kak.”   |
|   |   | NAR | “Pastinya ada kak. Bervariasi sih untuk bentuk penilaian yang ibu berikan. Kalau menghafal biasanya langsung ibu beri nilai saat maju menyetorkan hafalan kak.”   |
|   |   | DA  | “Tentu ada kak. Kalau menghafal ibu guru langsung memberikan nilai kak saat maju menyetorkan hafalan.”  |
| 2 | Apakah dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits ibu guru menggunakan bentuk evaluasi yang bervariasi? (semisal mengerjakan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda/isian/esai ataupun dalam bentuk keterampilan seperti menulis ayat Al-Qur’an di buku tulis dan lain sebagainya) | PNA | “Ya tentu kak.”   |
|   |   | MRN | “Ya kak. Selain menghafal ibu guru biasanya juga memberikan tugas dalam bentuk soal pilihan ganda terkait dengan ayat yang sudah dihafal, esai yang biasanya dikerjakan secara kelompok atau bisa juga tugas menulis ayat Al-Qur’an yang sudah dihafalkan di buku tulis masing-masing.” |
|   |   | SN  | “Ya tentu kak. Ada beragam bentuk penilaian yang ibu berikan, kadang soal yang dikerjakan secara kelompok, menulis ayat Al-Qur’an di buku tulis dan menjawab soal pilihan ganda yang berisikan potongan-potongan ayat yang sudah pernah dihafalkan.”                                    |

|  |  |     |   |
|--|--|-----|---|
|  |  | NS  | “Ya pasti kak. Ibu juga memberikan bentuk penilaian lain seperti mengerjakan soal pilihan ganda terkait dengan potongan-potongan ayat yang pernah dihafal. Cara seperti itu bertujuan untuk melatih ingatan atas hafalan yang sudah dihafalkan kak, sesuai dengan yang pernah ibu katakan kepada kami saat di kelas. Kemudian ibu bisa juga membuat kelompok diskusi yang terdiri dari 8-10 orang. Biasanya untuk tugasnya bervariasi sih kak seperti membuat poster dari karton sekreatif mungkin, kemudian nanti hasilnya akan dipresentasikan di depan teman-teman.” |
|  |  | MR  | “Ya kak, seperti mengerjakan soal pilihan ganda, menulis ayat Al-Qur’an di buku tulis untuk tiap individunya, mengerjakan soal esai secara kelompok dan membentuk kelompok diskusi.”  |
|  |  | NSC | “Ya pasti kak. Ada beragam sih bentuk penilaian yang ibu berikan. Selain untuk melatih psikomotorik dengan menghafal, ibu juga mengasah kemampuan pengetahuan dalam aspek kognitif melalui pengerjaan soal latihan yang berkaitan dengan pembahasan dan ayat yang telah dihafal dan dipelajari.”  |
|  |  | AK  | “Ya tentu kak, seperti mengerjakan soal pilihan ganda dan menulis setiap ayat Al-Qur’an yang dihafalkan.”   |
|  |  | FW  | “Ya kak. Sebenarnya tergantung inisiatif ibu guru sendiri kak. Terkadang mengerjakan soal-soal yang tersedia di buku paket atau bisa juga soal ibu buat sendiri, akan tetapi tetap berkaitan dengan apa yang telah dipelajari.”   |



|    |   |     |   |
|----|---|-----|---|
|    |   | NAR | “Ya tentu kak, biasanya bentuk penilaian dari ibu beragam tetapi tetap berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan ayat yang pernah dihafalkan.”  |
|    |   | DA  | “Ya pasti kak. Ada banyak bentuk penilaian yang ibu berikan, semuanya tergantung dengan materi yang sedang dipelajari. Biasanya untuk melatih ingatan terhadap hafalan, ibu memberikan soal pilihan ganda yang berisikan potongan-potongan ayat beserta terjemahnya atau bisa juga soal esai yang berkaitan dengan kandungan atau <i>asbabun nuzul</i> dari ayat yang pernah dihafalkan.” |
| 3  | Apakah di akhir pembelajaran, hafalan yang telah dihafal akan diulang hafalannya dari awal sampai dengan akhir? | PNA | “Tidak kak, biasanya untuk mengingat ayat yang sudah dihafal, ibu hanya memberikan soal yang berkaitan dengan ayat tersebut.”   |
|    |   | MRN | “Tidak kak, untuk melatih ingatan kadang-kadang ibu mengajak semua warga kelas untuk mengulangi ayat ( <i>muraja'ah</i> ) yang pernah dihafalkan secara bersama-sama atau bisa juga dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan ibu baik pilihan ganda maupun esai yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari dan ayat yang pernah dihafalkan.”                                   |
|    |   | SN  | “Tidak kak.”  |
|    |   | NS  | “Tidak kak.”  |
|    |   | MR  | “Tidak kak.”  |
|    |   | NSC | “Tidak kak, terkadang hanya diberikan soal saja yang berkaitan dengan ayat yang sudah dihafalkan.”  |
|    |   | AK  | “Tidak kak.”  |
| FW | “Tidak kak.”  |     |   |

|   |   |     |   |
|---|---|-----|---|
|   |   | NAR | “Tidak kak, untuk melatih ingatan atas hafalan yang dimiliki, ibu biasanya memberikan soal-soal saja.”  |
|   |   | DA  | “Tidak kak.”  |
| 4 | Bagaimana dengan peserta didik yang sulit dalam menghafal sehingga tidak atau jarang menyetorkan hafalannya, bentuk evaluasi seperti apa yang ibu guru berikan? | PNA | “Ibu akan memberikan waktu tambahan untuk menghafal dan akan tetap menagih hafalannya sampai anak yang bersangkutan menyetorkannya. Kalau tidak bisa menyetorkan sama sekali, biasanya ibu memberikan tugas lain seperti menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis.” |
|   |   | MRN | “Kalau tidak bisa sama sekali menyetorkan hafalan, ibu guru tidak akan memaksa anak tersebut, ibu biasanya memberikan tugas lain seperti mengerjakan soal atau menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis.”   |
|   |   | SN  | “Mengerjakan soal atau menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis.”   |
|   |   | NS  | “Untuk mengisi nilai yang kosong karena tidak menyetorkan hafalan, ibu biasanya memberikan soal seperti remedial atau pengayaan untuk menambah nilai atau bisa juga dengan menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis.”   |
|   |   | MR  | “Biasanya ibu memberikan soal sebagai pengganti nilai yang kosong karena tidak menyetorkan hafalan atau bisa juga menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis.”  |
|   |   | NSC | “Mengerjakan soal sebagai pengganti hafalan atau bisa juga menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis kak.”   |

|   |  |     |   |
|---|--|-----|---|
|   |  | AK  | “Mengerjakan soal pilihan ganda atau esai sebagai pengganti hafalan atau bisa juga menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis kak.”   |
|   |  | FW  | “Menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis atau bisa juga mengerjakan soal pilihan ganda atau esai sebagai pengganti nilai hafalan kak.”   |
|   |  | NAR | “Biasanya kalau tidak hafal sama sekali, ibu akan meminta membacakan surah pendek saja yang ada di <i>juz amma</i> atau kalau tidak bisa juga dengan menulis ayat Al-Qur’an yang dihafalkan di buku tulis atau bisa juga dengan mengerjakan soal yang diberikan ibu sebagai pengganti nilai yang kosong kak.” |
|   |  | DA  | “Biasanya ibu beri pilihan kak, kalau tidak bisa sama sekali menyetorkan hafalan ayat yang telah ditugaskan, maka anak yang bersangkutan bisa memilih untuk menyetorkan hafalan surah pendek yang ada di <i>juz amma</i> atau mengerjakan soal atau bisa juga menulis ayat Al-Qur’an di buku tulis.”          |
| 5 | Dari beberapa evaluasi yang telah ibu guru berikan, apakah dapat meningkatkan pengetahuanmu terutama juga dalam menghafal? | PNA | “Ya, sangat dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan saya dalam menghafal.”   |
|   |  | MRN | “Ya pasti kak.”   |
|   |  | SN  | “Ya tentu kak.”   |
|   |  | NS  | “Ya kak.”   |
|   |  | MR  | “Tentu saja kak.”   |
|   |  | NSC | “Tentu kak.”  |
|   |  | AK  | “Ya kak, segala bentuk evaluasi yang diberikan tentu dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan yang telah dicapai.”  |

|   |  |     |   |
|---|--|-----|---|
|   |  | FW  | “Ya tentu kak.”   |
|   |  | NAR | “Ya pasti kak.”   |
|   |  | DA  | “Ya kak.”   |
| 6 | Dari beberapa evaluasi yang telah ibu guru berikan, apakah dapat membantu meningkatkan pengetahuanmu terutama juga dapat membantu kesulitanmu dalam menghafal? | PNA | “Ya, sangat membantu.”  |
|   |  | MRN | “Ya tentu kak.”   |
|   |  | SN  | “Tentu kak.”  |
|   |  | NS  | “Ya kak.”   |
|   |  | MR  | “Ya kak.”   |
|   |  | NSC | “Ya pasti kak.”   |
|   |  | AK  | “Ya kak.”   |
|   |  | FW  | “Ya kak.”   |
|   |  | NAR | “Ya pasti kak.”   |
|   |  | DA  | “Ya tentu kak.”   |
| 7 | Apakah kamu menyukai bentuk penilaian yang ibu guru berikan, sertakan alasannya!   | PNA | “Sangat suka, karena bentuk penilaian yang diberikan ibu selalu beragam.”   |
|   |  | MRN | “Ya sangat suka, karena bentuk penilaian yang diberikan ibu guru selalu beragam sesuai dengan porsi materi yang dipelajari.”  |
|   |  | SN  | “Ya suka, karena dari beragam bentuk penilaian yang ibu berikan dapat meningkatkan pengetahuan terutama tentang makna, kandungan dan <i>asbabun nuzul</i> suatu ayat. Terlebih ketika menjelaskan ibu selalu mengaitkan dengan fenomena atau kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan menghafal menggunakan metode <i>tafahhum</i> ini, jika sudah terbiasa maka akan sangat baik, karena menghafal secara perkata ini lebih mendalami tentang terjemah maupun kandungan ayat itu sendiri. |

|  |  |     |   |
|--|--|-----|---|
|  |  |     | Bagus lagi jikalau bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari.”   |
|  |  | NS  | “Ya kak sangat suka, karena bentuk tugas yang ibu berikan selalu beragam. Kemudian gaya mengajar ibu pun asik, santai namun tetap serius sehingga tidak membosankan kak.”   |
|  |  | MR  | “Ya suka kak. Selain dari bentuk penilaian yang beragam, suasana yang dibangun ibu ketika pembelajaran juga menyenangkan kak, jadi ketika belajar itu seru kak.”  |
|  |  | NSC | “Ya suka kak, karena melalui bentuk evaluasi yang diberikan ibu, semuanya dapat menambah pengetahuan saya terhadap suatu ayat.”   |
|  |  | AK  | “Ya suka kak, terutama dengan menghafal melalui metode <i>tafahum</i> ini, saya belajar untuk memahami ayat tidak hanya secara perkata, namun juga secara keseluruhan.”   |
|  |  | FW  | “Ya suka kak.”  |
|  |  | NAR | “Sangat suka kak.”  |
|  |  | DA  | “Suka kak, semua bentuk evaluasi yang diberikan ibu tentu mempunyai aspek penilaian masing-masing, dengan evaluasi tersebut juga dapat mengetahui bagaimana tingkat pencapaian ketika belajar. Evaluasi yang diberikan tidak terlalu memberatkan dan dapat dikerjakan sesuai dengan kemampuan masing-masing kak.” |

**Lampiran 8. Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur**

**a. Data terkait Jumlah Guru, Peserta Didik dan Staf Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur**

**DAFTAR JUMLAH GURU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**

| <b>No</b> | <b>Kode Guru</b>         | <b>Mata Pelajaran</b>             |
|-----------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1         | Drs. Jainuddin           | Kepala Sekolah                    |
| 2         | Renny Veronika M., S.Sos | Antropologi/Sosiologi             |
| 3         | Drs. Fatehurrahman       | Kimia                             |
| 4         | Dra. Sri Agustini, M.Pd  | Sejarah Kebudayaan Islam          |
| 5         | Cipto Mardio, S.Ag       | Fiqih                             |
| 6         | Fitri Saltinah, S.Pd     | Matematika                        |
| 7         | H. Jusman, S.Ag., M.Pd   | Sejarah Kebudayaan Islam          |
| 8         | Ramadiyani, S.Pd         | Bahasa Inggris/Sastra Inggris     |
| 9         | Hj. Jauharratu, S.Pd     | Matematika                        |
| 10        | Ridwanto, S.Pd           | Ekonomi                           |
| 11        | Hj. Ummu Latifah, S.Ag   | Al-Qur'an Hadits                  |
| 12        | Iwansyah, S.Pd           | Bahasa Indonesia                  |
| 13        | Umi Hayah, S.Ag          | Akidah Akhlak                     |
| 14        | Elja Deritaningsih, S.Pd | Geografi                          |
| 15        | Nofie Nuruliah, S.E      | Ekonomi                           |
| 16        | Tri Harmawanti, S.Pd     | Bahasa Indonesia/Sastra Indonesia |
| 17        | Eko Suwandi, S.Ag        | Fiqih/Ushul Fiqih                 |
| 18        | Parinah, S.Pd., Si       | Kimia                             |
| 19        | Zubaidah, S.Pd           | Biologi                           |

|    |                                       |                               |
|----|---------------------------------------|-------------------------------|
| 20 | Siti Nurjanah, S.P                    | Matematika                    |
| 21 | Saleh, S.Ag                           | Akidah Akhlak                 |
| 22 | Kamariah, S.Pd                        | Ekonomi/Prakarya              |
| 23 | Abdul Bahid, S.Ag                     | Bahasa Arab/Bahasa Asing      |
| 24 | M. Abdi Agus Musanif , S.Pd           | PKn                           |
| 25 | Budi Riswanto, S.Pd                   | Fisika                        |
| 26 | Bambang Sulistia, S.Pd                | Bahasa Indonesia              |
| 27 | Gusnaini, S.T                         | Matematika                    |
| 28 | Ma'rifah , S.E., M.Pd                 | Ekonomi                       |
| 29 | Mukrandi, S.Pd.I., M.Pd               | Al-Qur'an Hadits              |
| 30 | Hj. Sri Windarti, S.Psi               | BP/BK                         |
| 31 | Dr. H. Alivermana Wiguna, S.Ag., M.Ag | Fiqh/Al-Qur'an Hadits         |
| 32 | Emy Toyibatun, S.Pd                   | Bilogi                        |
| 33 | Intan Permatasari, S.Pd               | Bahasa Inggris/Sastra Inggris |
| 34 | Lulut Suprpti, S.Pd                   | BP/BK                         |
| 35 | Imam Mulhakim, S.Pd.I                 | Bahasa Arab/Ilmu Hadits       |
| 36 | Bagus Alfin Nur Hendarmoko, S.Pd      | Ekonomi/Prakarya              |
| 37 | Roudatul Khairiyah, S.Si              | Matematika                    |
| 38 | Dedy Angreawan, S.Pd                  | Penjaskes                     |
| 39 | Najla Maulida Aziza, S.Pd.I           | Bahasa Arab                   |
| 40 | Muhammad Rajul Kahfi, S.Pd            | Bahasa Indonesia              |
| 41 | Roniyadi, S.Pd                        | Matematika                    |
| 42 | Ponimin, S. Pd                        | Penjaskes                     |
| 43 | Nur Aini, S.Pd.I                      | Bahasa Arab/Bahasa Asing      |
| 44 | Johariansyah, S.Kom                   | Informatika                   |
| 45 | Gatot Gunawan, S.Pd                   | Penjaskes/Seni Budaya         |
| 46 | Dewi Novitasari, S.Pd                 | BP/BK                         |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
| 47 | Ummahatus Sholikhah, S.Pd.I         | Sejarah Kebudayaan Islam/Akidah Akhlak |
| 48 | Eki Saraswati, S.Pd.I               | Biologi (Lintas Minat)/Seni Budaya     |
| 49 | Siti Rahmah, S.Pd                   | Sejarah Indonesia                      |
| 50 | Ira Ambarwati, S.Pd                 | Matematika/Geografi/Prakarya           |
| 51 | Bagus Budi Cahyono, S.Pd            | Sejarah Indonesia/Sejarah              |
| 52 | Feri Ramadani, S.Pd                 | Akidah Akhlak/Al-Qur'an Hadits         |
| 53 | Nina Yusac Rahmadani, S.Pd.I., M.Pd | Bahasa Arab/Ilmu Hadits                |
| 54 | Ipa Ramadoan, S.Pd                  | Bahasa Indonesia/Sejarah Indonesia     |
| 55 | Kiky Arieska, S.Pd                  | Sejarah Indonesia/Sejarah/Seni Budaya  |
| 56 | Tria Fitria Ningrum, S.Pd           | Bahasa Inggris/Seni Budaya             |
| 57 | Andina, S.Pd                        | Sosiologi/Sejarah                      |
| 58 | Noor Eka Febryana, S.Pd             | Biologi/Fisika/PKn                     |
| 59 | Syaiful Bahri, S.Si., M.Sc          | Fisika/Seni Budaya                     |
| 60 | Sri Widyaningrum, S.Pd              | PKn                                    |
| 61 | Azizah Kumalasari, M.Ag             | Ilmu Tafsir/Al-Qur'an Hadits           |
| 62 | Ahmad Riyadh Maulidi                | Al-Qur'an Hadits/Akidah Akhlak         |



**DAFTAR JUMLAH PESERTA DIDIK  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Data Tanggal 30 Oktober 2023

| No                    | Kelas | Jumlah Peserta Didik |            | Jumlah     | Jumlah Perpeminatan | Wali Kelas                       |
|-----------------------|-------|----------------------|------------|------------|---------------------|----------------------------------|
|                       |       | L                    | P          |            |                     |                                  |
| 1                     | X 1   | 16                   | 24         | 40         | 120                 | Bagus Alfin Nur Hendarmoko, S.Pd |
| 2                     | X 2   | 16                   | 24         | 40         |                     | Cipto Mardio, S.Ag               |
| 3                     | X 3   | 14                   | 26         | 40         |                     | Drs. Fatehurrahman               |
| 4                     | X 4   | 16                   | 24         | 40         | 121                 | Gusnaini, S.T                    |
| 5                     | X 5   | 16                   | 24         | 40         |                     | Muhammad Rajul Kahfi, S.Pd       |
| 6                     | X 6   | 17                   | 24         | 41         |                     | Elja Deritaningsih, S.Pd         |
| 7                     | X 7   | 17                   | 24         | 41         | 41                  | Roniyadi, S.Pd                   |
| 8                     | X 8   | 15                   | 25         | 40         | 122                 | Eko Suwandi, S.Ag                |
| 9                     | X 9   | 17                   | 24         | 41         |                     | Dra. Sri Agustini, M.Pd          |
| 10                    | X 10  | 16                   | 25         | 41         |                     | Nofie Nuruliyah, S.E             |
| <b>Jumlah Kelas X</b> |       | <b>160</b>           | <b>244</b> | <b>404</b> |                     |                                  |

| No | Kelas       | Jumlah Peserta Didik |    | Jumlah | Jumlah Perpeminatan | Wali Kelas               |
|----|-------------|----------------------|----|--------|---------------------|--------------------------|
|    |             | L                    | P  |        |                     |                          |
| 11 | XI MIPA R 1 | 16                   | 23 | 39     | 117                 | Fitri Saltinah, S.Pd     |
| 12 | XI MIPA R 2 | 17                   | 22 | 39     |                     | Hj. Jauharratu, S.Pd     |
| 13 | XI MIPA R 3 | 15                   | 24 | 39     |                     | Ridwanto, S.Pd           |
| 14 | XI IPS R 1  | 15                   | 25 | 40     | 120                 | Umi Hayah, S.Ag          |
| 15 | XI IPS R 2  | 13                   | 27 | 40     |                     | Renny Veronika M., S.Sos |
| 16 | XI IPS R 3  | 14                   | 26 | 40     |                     | Abdul Bahid, S.Ag        |
| 37 | XI Bahasa   | 2                    | 35 |        | 37                  | Tri Harmawanti, S.Pd     |

|                        |                  |            |            |            |     |                        |
|------------------------|------------------|------------|------------|------------|-----|------------------------|
| 18                     | XI Keagamaan R 1 | 17         | 23         | 40         | 116 | Bambang Sulistio, S.Pd |
| 19                     | XI Keagamaan R 2 | 17         | 20         | 37         |     | Siti Nurjanah, S.P     |
| 20                     | XI Keagamaan R 3 | 16         | 23         | 39         |     | Hj. Ummu Latifah, S.Ag |
| <b>Jumlah Kelas XI</b> |                  | <b>142</b> | <b>248</b> | <b>390</b> |     |                        |

| No                     | Kelas             | Jumlah Peserta Didik |            | Jumlah      | Jumlah Perpeminatan | Wali Kelas                               |
|------------------------|-------------------|----------------------|------------|-------------|---------------------|--|
|                        |                   | L                    | P          |             |                     |  |
| 21                     | XII MIPA R 1      | 15                   | 23         | 38          | 111                 | Parinah, S.Pd., Si                       |
| 22                     | XII MIPA R 2      | 15                   | 22         | 37          |                     | Erny Toyibatun, S.Pd                     |
| 23                     | XII MIPA R 3      | 15                   | 21         | 36          |                     | Iwansyah, S.Pd                           |
| 24                     | XII IPS R 1       | 11                   | 26         | 37          | 110                 | Ramadiyani, S.Pd                         |
| 25                     | XII IPS R 2       | 14                   | 23         | 37          |                     | Dr. H. Alivermana Wiguna, S.Ag.,<br>M.Ag |
| 26                     | XII IPS R 3       | 12                   | 24         | 36          |                     | Dedy Angreawan, S.Pd                     |
| 27                     | XII Bahasa        | 11                   | 22         | 33          | 33                  | Kamariah, S.Pd                           |
| 28                     | XII Keagamaan R 1 | 16                   | 18         | 34          | 103                 | Najla Maulida Aziza, S.Pd.I              |
| 29                     | XII Keagamaan R 2 | 17                   | 17         | 34          |                     | Intan Permatasari, S.Pd                  |
| 30                     | XII Keagamaan R 3 | 19                   | 16         | 35          |                     | H. Jusman, S.Ag., M.Pd                   |
| <b>Jumlah Kelas XI</b> |                   | <b>145</b>           | <b>212</b> | <b>357</b>  |                     |  |
| <b>Jumlah Total</b>    |                   | <b>447</b>           | <b>704</b> | <b>1151</b> |                     |  |

**DAFTAR TUGAS TAMBAHAN WAKIL KEPALA MADRASAH, KEPALA PERPUSTAKAAN,  
KEPALA UNIT RISET, KEPALA UNIT KETERAMPILAN DAN KEPALA LABORATORIUM  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Kepala Sekolah  
Drs. Jainuddin  
NIP. 19650929 199903 1 002**

| <b>No</b> | <b>Nama/NIP</b>                               | <b>Pangkat/Gol Ruang</b> | <b>Jabatan</b>                |
|-----------|---|--------------------------|-------------------------------|
| 1         | Saleh, S.Ag<br>NIP. 19740421 200003 1 003     | Pembina – IV/a           | Wakamad. Bidang Akademik      |
| 2         | Ronyadi, S.Pd<br>NIP. 19960202 201903 1 009   | Penata Muda –III/a       | TIM Akademik Bidang MIPA      |
| 3         | Bagus Budi Cahyono, S.Pd<br>NIP. -            | -                        | TIM Akademik Bidang IPS       |
| 4         | Nina Yusac Rahmadani, S.Pd.I., M.Pd<br>NIP. - | -                        | TIM Akademik Bidang Bahasa    |
| 5         | Azizah Kumalasari, M.Ag<br>NIP. -             | -                        | TIM Akademik Bidang Keagamaan |

|    |  |                     |                                      |
|----|--|---------------------|--------------------------------------|
| 6  | Mukrandi, S.Pd.I., M.Pd<br>NIP. 19700825 200312 1 003          | Penata Tk.I – III/d | Wakamad. Bidang Kesiswaan            |
| 7  | Elja Deritaningsih, S.Pd<br>NIP. 19720409 200501 2 006         | Pembina – IV/a      | TIM Bidang Kesiswaan                 |
| 8  | Bagus Alfin Nur Hendarmoko, S.Pd<br>NIP. 19901215 201903 1 011 | Penata Muda – III/a | TIM Bidang Kesiswaan                 |
| 9  | Budi Riswanto, S.Pd<br>NIP. 19750621 200502 1 004              | Pembina – IV/a      | Wakamad. Bidang Sarana dan Prasarana |
| 10 | Lulut Suprapti, S.Pd<br>NIP. 19831003 200901 2 007             | Penata – III/c      | TIM Bidang Sarana dan Prasarana      |
| 11 | Ponimin, S.Pd<br>NIP. -  | -                   | TIM Bidang Sarana dan Prasarana      |
| 12 | M. Abdi Agus Musanif, S.Pd<br>NIP. 19760804 200312 1 002       | Pembina – IV/a      | Wakamad. Bidang Humas                |
| 13 | H. Jusman, S.Ag., M.Pd<br>NIP. 19700310 200003 1 006           | Pembina – IV/a      | TIM Bidang Humas                     |
| 14 | Imam Mulhakim, S.Pd.I<br>NIP. 19901115 201903 1 011            | Penata Muda – III/a | TIM Bidang Humas                     |
| 15 | Zubaidah, S.Pd   | Pembina – IV/a      | Kepala Laboratorium IPA              |

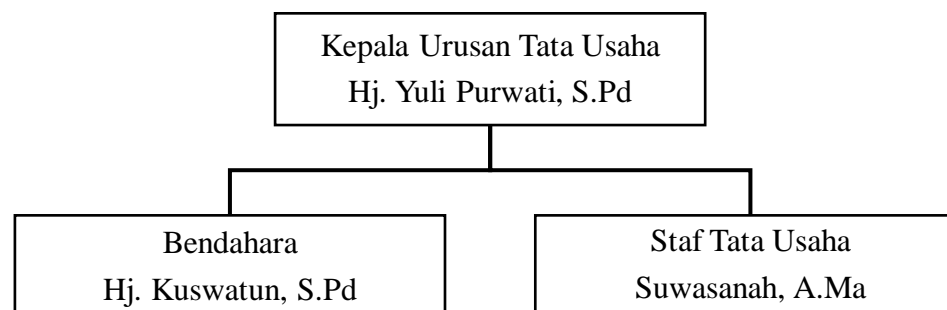
|    |   |                     |                                      |
|----|---|---------------------|--------------------------------------|
|    | NIP. 19801016 200501 2 008  |                     |                                      |
| 16 | Ma'rifah, S.E., M.Pd<br>NIP. 19760515 200604 2 014                  | Penata Tk.I – III/d | Kepala Perpustakaan                  |
| 17 | Dr. H. Alivermana Wiguna, S.Ag., M.Ag<br>NIP. 19750403 200212 1 002 | Penata Tk.I – III/d | Ketua Unit Riset dan PKB Guru        |
| 18 | Muhammad Rajul Kahfi, S.Pd<br>NIP. 19940702 201903 1 010            | Penata Muda – III/a | Ketua Unit Keterampilan dan PKG Guru |

**DAFTAR TUGAS TAMBAHAN WALI KELAS  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

| No | Nama                             | Gol   | Jabatan      | Kelas     | Tugas   |
|----|----------------------------------|-------|--------------|-----------|---|
| 1  | Bagus Alfin Nur Hendarmoko, S.Pd | III/a | Guru Pertama | X 1       | A. Pengelolaan kelas<br>B. Menyelenggarakan:<br>1. Denah tempat duduk<br>2. Papan absensi peserta didik<br>3. Daftar pelajaran kelas<br>4. Daftar piket kelas<br>5. Buku absensi peserta didik<br>6. Daftar hadir dan jurnal kelas<br>7. Tata tertib kelas<br>C. Penyusunan statistik bulanan peserta didik:<br>1. Mutasi |
| 2  | Cipto Mardio, S.Pd               | IV/a  | Guru Madya   | X 2       |   |
| 3  | Drs. Fatehurrahman               | IV/a  | Guru Madya   | X 3       |   |
| 4  | Gusnaini, S.T                    | IV/a  | Guru Madya   | X 4       |   |
| 5  | Muhammad Rajul Kahfi, S.Pd       | III/a | Guru Pertama | X 5       |   |
| 6  | Elja Deritaningsih, S.Pd         | IV/a  | Guru Madya   | X 6       |   |
| 7  | Roniyadi, S.Pd                   | III/a | Guru Pertama | X 7       |   |
| 8  | Eko Suwandi, S.Ag                | IV/a  | Guru Madya   | X 8       |   |
| 9  | Dra. Sri Agustini, M.Pd          | IV/a  | Guru Madya   | X 9       |   |
| 10 | Nofie Nuruliah, S.E              | IV/a  | Guru Madya   | X 10      |   |
| 11 | Fitri Saltinah, S.Pd             | IV/a  | Guru Madya   | XI MIPA-1 |   |
| 12 | Hj. Jauharratu, S.Pd             | IV/a  | Guru Madya   | XI MIPA-2 |   |
| 13 | Ridwanto, S.Pd                   | IV/a  | Guru Madya   | XI MIPA-3 |   |
| 14 | Umi Hayah, S.Ag                  | IV/a  | Guru Madya   | XI IPS-1  |   |
| 15 | Renny Veronika M, S.Sos          | IV/b  | Guru Madya   | XI IPS-2  |   |

|    |                                       |       |              |            |  |
|----|---------------------------------------|-------|--------------|------------|--|
| 16 | Abdul Bahid, S.Ag                     | IV/a  | Guru Madya   | XI IPS-3   | 2. Jumlah absensi peserta didik<br>D. Pengisian daftar nilai peserta didik<br>E. Pencatatan mutasi peserta didik<br>F. Menyerahkan:<br>1. Daftar nilai<br>2. Leger<br>3. Kehadiran<br>G. Pengisian rapor<br>H. Pembagian rapor |
| 17 | Tri Harmawanti, S.Pd                  | IV/a  | Guru Madya   | XI Bahasa  |  |
| 18 | Bambang Sulistia, S.Pd                | IV/a  | Guru Madya   | XI K-1     |  |
| 19 | Siti Nurjanah, S.P                    | IV/a  | Guru Madya   | XI K-2     |  |
| 20 | Hj. Ummu Latifah, S.Ag                | IV/a  | Guru Madya   | XI K-3     |  |
| 21 | Parinah, S.Pd., Si                    | IV/a  | Guru Madya   | XII MIPA-1 |  |
| 22 | Emy Toyibatun, S.Pd                   | III/d | Guru Muda    | XII MIPA-2 |  |
| 23 | Iwansyah, S.Pd                        | IV/a  | Guru Madya   | XII MIPA-3 |  |
| 24 | Ramadiyani, S.Pd                      | IV/a  | Guru Madya   | XII IPS-1  |  |
| 25 | Dr. H. Alivermana Wiguna, S.Ag., M.Ag | III/d | Guru Muda    | XII IPS-2  |  |
| 26 | Dedy Angreawan, S.Pd                  | III/a | Guru Pertama | XII IPS-3  |  |
| 27 | Kamariah, S.Pd                        | IV/a  | Guru Madya   | XII Bahasa |  |
| 28 | Najla Maulida Aziza, S.Pd.I           | III/a | Guru Pertama | XII K-1    |  |
| 29 | Intan Permatasari, S.Pd               | III/d | Guru Muda    | XII K-2    |  |
| 30 | H. Jusman, S.Ag., M.Pd                | IV/a  | Guru Madya   | XII K-3    |  |

**STRUKTUR STAF TATA USAHA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**



a. Data tentang Keadaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

**DAFTAR KEADAAN SARANA DAN PRASARANA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**

| No | Jenis                             | Jumlah | Kondisi |       |
|----|-----------------------------------|--------|---------|-------|
|    |                                   |        | Baik    | Rusak |
| 1  | Ruang Kelas                       | 30     | Baik    | -     |
| 2  | Ruang Pelayanan Administrasi (TU) | 1      | Baik    | -     |
| 3  | Ruang Kepala Madrasah             | 1      | Baik    | -     |
| 4  | Ruang Guru                        | 1      | Baik    | -     |
| 5  | Ruang Perpustakaan                | 1      | Baik    | -     |
| 6  | Ruang Aula                        | 1      | Baik    | -     |
| 7  | Ruang Bimbingan Konseling (BK)    | 1      | Baik    | -     |
| 8  | Ruang UKS                         | 1      | Baik    | -     |
| 9  | Ruang Pramuka                     | 1      | Baik    | -     |
| 10 | Ruang OSIS                        | 1      | Baik    | -     |
| 11 | Ruang Lab. Komputer               | 1      | Baik    | -     |
| 12 | Ruang Laboratorium                | 1      | Baik    | -     |
| 13 | Ruang Multimedia dan Design Web   | 1      | Baik    | -     |
| 14 | Ruang Tata Busana                 | 1      | Baik    | -     |
| 15 | Ruang Tata Boga                   | 1      | Baik    | -     |
| 16 | Ruang Ibadah (Musholla)           | 1      | Baik    | -     |
| 17 | Kantin                            | 8      | Baik    | -     |
| 18 | Toilet/WC                         | 11     | Baik    | -     |
| 19 | Gudang                            | 1      | Baik    | -     |
| 20 | Ruang Penjaga Sekolah             | 1      | Baik    | -     |

|    |                  |      |      |   |
|----|------------------|------|------|---|
| 21 | Ruang Alat Musik | 1    | Baik | - |
| 22 | Kursi            | 1151 | Baik | - |
| 23 | Meja             | 600  | Baik | - |
| 24 | LCD Proyektor    | 2    | Baik | - |
| 25 | Smart TV         | 30   | Baik | - |
| 26 | Papan Tulis      | 30   | Baik | - |
| 27 | Kipas Angin      | 120  | Baik | - |
| 28 | Sound System     | 4    | Baik | - |
| 29 | Tempat Parkir    | 1    | Baik | - |
| 30 | Lapangan         | 1    | Baik | - |



## Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                |                                 |                |                  |              |               |
|----------------|---------------------------------|----------------|------------------|--------------|---------------|
| Sekolah        | : MAN KOTIM                     | Kelas/Semester | : XI / 1 Alokasi | KD           | : 3.1 dan 4.1 |
| Mata Pelajaran | : AL-QURAN HADITS               | Waktu          | : 2 x 45 menit   | Pertemuan ke | : 4           |
| Materi         | : Melestarikan Lingkungan Hidup |                |                  |              |               |

#### A. TUJUAN

|   |
|---|
| Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :   |
| <input type="checkbox"/> Membaca dan menterjemahkan secara perkata QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya dengan baik;       |
| <input type="checkbox"/> Memahami isi kandungan QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya dengan baik;                          |
| <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan isi kandungan QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya di lingkungannya dengan baik. |
| <input type="checkbox"/> Mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya dengan baik.     |

#### B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

|   |                                  |
|---|----------------------------------|
| Media :                                 | Alat/Bahan :                     |
| ➢ Worksheet atau lembar kerja (siswa)   | ➢ Penggaris, spidol, papan tulis |
| ➢ Lembar penilaian                      | ➢ Laptop & infocus               |
| ➢ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt) |                                  |

|               |  |
|---------------|--|
| PENDAHULUAN   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (wel-ye/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.</li> </ul> |
| KEGIATAN INTI | <b>Kegiatan Literasi</b><br>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya  |
|               | <b>Critical Thinking</b><br>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya   |
|               | <b>Collaboration</b><br>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya   |
|               | <b>Communication</b><br>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan  |
|               | <b>Creativity</b><br>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait QS Ar-Rum (30): 41-42 tentang kerusakan lingkungan hidup dan sebab-sebab terjadinya<br>Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami  |
| PENUTUP       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>  |

#### C. PENILAIAN

|                              |                                   |   |
|------------------------------|-----------------------------------|---|
| - Sikap : Lembar pengamatan, | - Pengetahuan : LK peserta didik, | - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi |
|------------------------------|-----------------------------------|---|

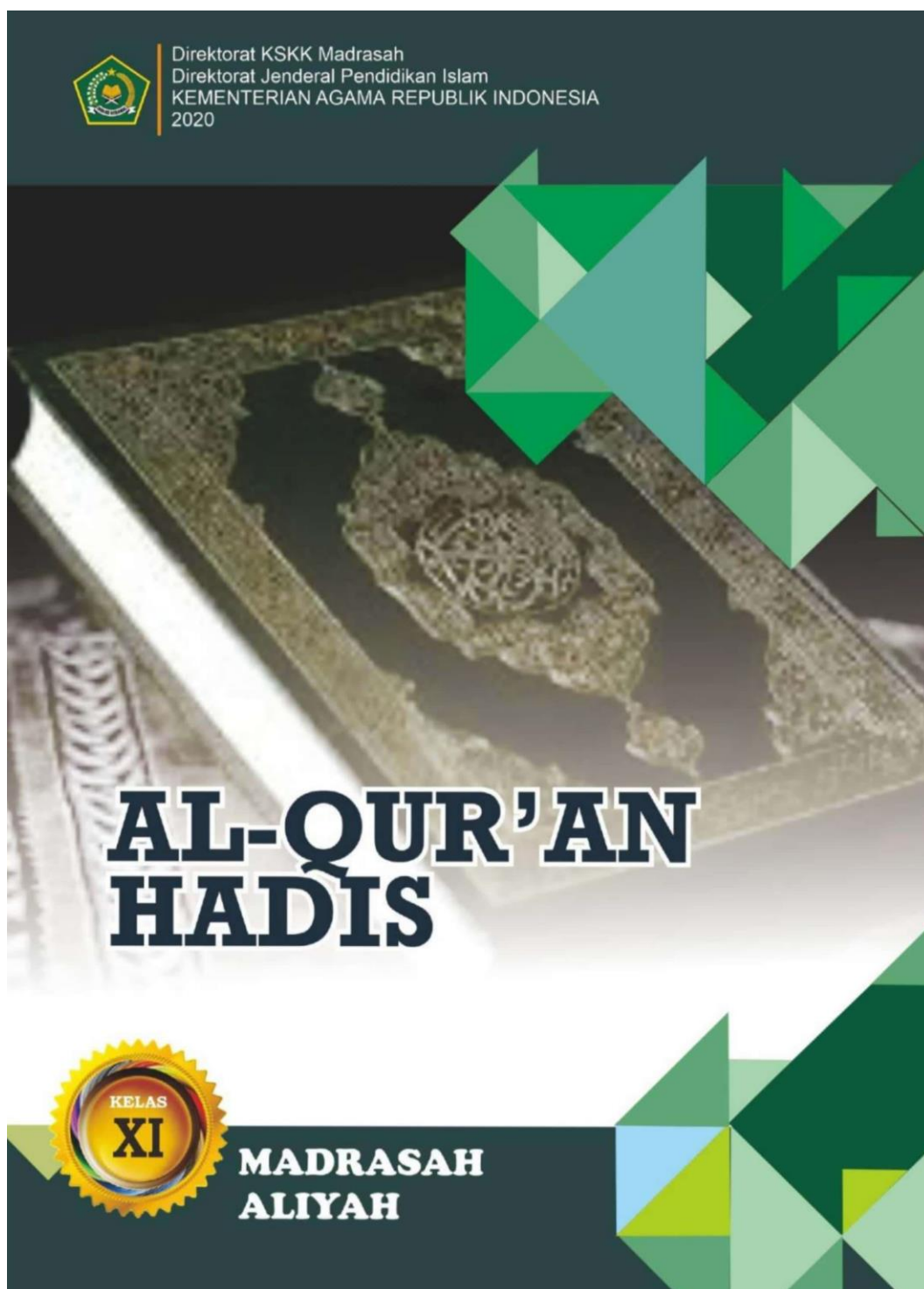
Mengesahkan,  
Kepala Madrasah,

Drs. JAINUDDIN

Sampit, 20 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran

Hj. UMMU LATIFAH S.Ag

**Lampiran 10. Buku Pegangan Guru dan Peserta Didik**

## Lampiran 11. Materi Pembelajaran

### URAIAN MATERI

Manusia hidup di dunia tidak hanya membutuhkan sesama manusia, tetapi juga membutuhkan lingkungan alam demi keberlangsungan hidupnya. Karena itu Allah Swt. dalam al-Qur`an memerintahkan agar manusia menjaga lingkungan hidup dan melarang untuk merusaknya. Akibat yang baik maupun yang buruk dari perlakuan manusia terhadap lingkungan hidup akan dirasakan oleh manusia sendiri sesuai dengan perbuatannya, baik di dunia maupun di akhirat.

#### A. PENGERTIAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN SEBAB-SEBAB TERJADINYA

##### 1. QS. Ar-Rūm (30): 41-42

###### a. Lafal Ayat

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ فَلَنْ نَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

###### b. Arti Kosakata

|  |                                       |
|--|---------------------------------------|
| الْفَسَادُ : kerusakan                       | لِيُذِيقَهُمْ : agar mereka merasakan |
| الْبَرِّ : darat                             | يَرْجِعُونَ : (mereka) kembali        |
| الْبَحْرِ : laut                             | نَسِيرُوا : bepergianlah kamu         |
| بِمَا كَسَبَتْ : disebabkan karena perbuatan | فَانظُرُوا : lalu lihatlah            |

###### c. Terjemah

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
42. Katakanlah (Muhammad): "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".

###### d. Kandungan

Kata *ẓahara* (ظَهَرَ) pada awalnya berarti terjadinya sesuatu di permukaan bumi, sehingga nampak, terang dan jelas secara banyak dan tersebar

Kata *al-fasād* (الْفَسَادُ) menurut al-Asfahani adalah keluarnya sesuatu dari keseimbangan baik sedikit maupun banyak. Kata ini digunakan menunjuk apa saja, baik jasmani, jiwa maupun hal-hal lain. Ia juga diartikan sebagai antonim dari *ash-shalih* yang berarti manfaat atau berguna. Dalam makna sempit, berarti kerusakan tertentu seperti kemusyrikan, pembunuhan, perampokan, pemberontakan dan kemaksiatan lainnya. Ulama kontemporer memahaminya dalam arti luas yaitu kerusakan lingkungan, karena ayat di atas mengaitkan *al-fasād* dengan kata *al-bar* (الْبَرّ)/darat dan *al-bahr* (الْبَحْر)/laut, seperti eksploitasi alam, percobaan senjata, merusak flora, fauna, biota laut, mencemari sungai, laut dan lainnya.

*Al-fasād* adalah segala bentuk pelanggaran atas sistem atau hukum yang dibuat oleh Allah (atau disebut perusakan). Perusakan yang terjadi di darat maupun laut akibat ulah tangan manusia dapat berupa pencemaran alam sehingga tidak layak lagi dihuni, atau bahkan penghancuran alam sehingga tidak bisa lagi dimanfaatkan. Perilaku ini tidak mungkin dilakukan oleh orang yang beriman dengan keimanan yang sesungguhnya karena ia tahu bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan di akhirat.

Ad-Dahak (seorang tabi'in) mengatakan bahwa awalnya bumi ini hijau dan cantik, tidak sekali-kali anak Adam mendatangi suatu pohon selain dia menemukan buah pada pohon itu. Selain itu air laut mulanya tawar, dan dahulu singa tidak pernah memangsa sapi dan kambing, akan tetapi setelah Qabil membunuh Habil, bumi menjadi bergetar dan pohon-pohon mengalami sakit, serta air laut menjadi asin dan tidak dapat diminum, dan sebagian hewan menyerang sebagian yang lainnya.

Allah Swt. menegaskan bahwa akibat buruk perusakan alam hanya sebagian saja yang dirasakan oleh manusia, sebab sebagian lainnya telah diatasi oleh-Nya dengan menyediakan sistem dalam alam yang dapat menetralsir atau memulihkan kerusakan alam. Hal ini sebagai bukti bahwa Allah Swt. menyayangi manusia, sebab jika seluruh akibat buruk perusakan alam dirasakan oleh manusia, maka seluruh alam ini akan rusak dan tidak dapat lagi dihuni dan dimanfaatkan. Balasan atas perbuatan mereka yang merusak alam akan terjadi secara lengkap di akhirat nanti. Allah Swt. berfirman:

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهْرهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا ﴿٤٥﴾

Artinya:

*Dan sekiranya Allah menghukum manusia disebabkan apa yang telah mereka perbuat, niscaya Dia tidak akan menyisakan satu pun makhluk bergerak yang bernyawa di bumi ini, tetapi Dia menangguhkan (hukuman)-nya, sampai waktu yang sudah ditentukan. Nanti apabila ajal mereka tiba, maka sesungguhnya Allah Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya. (QS. Fāṭir [35]:45)*

Dengan demikian Allah Swt. berharap manusia akan sadar dan bertaubat, tidak lagi merusak alam akan tetapi memeliharanya. Tidak lagi mengingkari dan menyekutukan Allah Swt. tetapi mengimaninya. Sebagai khalifah di bumi, maka manusia harus mengikuti dan mematuhi semua hukum Allah dan bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup di bumi. Bumi (الأرض) lebih banyak disebut dalam al-Qur`an (453 kali) dibandingkan langit atau surga (320 kali). Hal ini memberi kesan kuat tentang kebaikan dan kesucian bumi sebagai tempat untuk manusia beribadah, baik ibadah *maḥḍah* maupun *gairu maḥḍah*. Rasulullah Saw. bersabda:

جُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا (رواه أبو داود وابن ماجه عن أبي هريرة)

Artinya:

*Bumi diciptakan untukku sebagai masjid dan sebagai alat untuk bersuci.* (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah)

Dalam ayat 42 Allah Swt. meminta Nabi Muhammad Saw. menyampaikan kepada kaum musyrikin Makkah untuk melakukan perjalanan kemanapun di bumi ini guna menyaksikan bagaimana kehancuran yang dialami umat-umat yang ingkar kepada para Rasul pada masa lampau, seperti kaum Nabi Nūḥ As., kaum 'Ād dan kaum Ṣamud. Perintah ini juga berlaku sampai akhir zaman. Apabila meragukan tentang kebenaran Islam, dipersilahkan untuk melihat dan meneliti peninggalan sejarah orang yang mempersekutukan Allah Swt., berbuat fasik dan durhaka kepada perintah dan syari'at-Nya, serta berbuat onar terhadap sesama manusia dan lingkungan.

Kehancuran karena ditimpa azab dan pembalasan Allah Swt. itu adalah akibat perbuatan mereka sendiri. Hal itu hendaknya dijadikan pelajaran bagi kaum musyrikin Makkah, bahwa Allah Swt. mudah saja membinasakan mereka, jika tetap kafir. Allah Swt. berfirman:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُوا أَنفُسِهِمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾ ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ أسَاءُوا السُّوْأَى أَن كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزِئُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

9. Dan tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Maka Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka, tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri.
10. Kemudian, azab yang lebih buruk adalah kesudahan bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan. Karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan mereka selalu memperolok-olokannya. (QS. Ar-Rūm [30]:9-10)

## 2. Rangkuman

- a. Allah Swt. menciptakan alam ini dengan baik dan sempurna. Adapun yang merusaknya adalah manusia.
- b. Orang-orang yang kafir dan berbuat jahat dalam sejarah telah dimusnahkan Allah. Hal itu hendaknya dijadikan sebagai pelajaran bagi manusia setelahnya agar mereka beriman dan berbuat baik.

## Lampiran 12. Jenis Penilaian Guru kepada Peserta Didik

Cermati beberapa pernyataan dan QS. Ar-Rūm (30): 41 berikut!

- (1) kerusakan alam yang ada di darat maupun di laut adalah akibat ulah manusia
- (2) akibat buruk perusakan alam hanya sebagian saja yang dirasakan oleh manusia
- (3) Balasan atas perbuatan mereka yang merusak alam akan terjadi secara lengkap di akhirat nanti
- (4) Allah Swt. menyediakan sistem dalam alam yang dapat menetralsir atau memulihkan kerusakannya
- (5) jika seluruh akibat buruk perusakan alam dirasakan oleh manusia, maka seluruh alam ini akan rusak dan tidak dapat lagi dihuni dan dimanfaatkan

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذَنِّقَهُمْ بُعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Pernyataan yang sesuai dengan kandungan ayat yang bergaris bawah adalah ....

- A. (1), (2), (3), (4)                      C. (1), (2), (3), (5)                      E. (2), (3), (4), (5)  
B. (1), (2), (4), (5)                      D. (1), (3), (4), (5)

### Contoh Soal Pilihan Ganda (1)

Cermati QS. Ar-Rūm (30):42 berikut!

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Ayat yang sesuai dengan ayat tersebut adalah ....

- A. ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذَنِّقَهُمْ بُعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾
- B. وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهْرهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا ﴿٤٥﴾
- C. أَوْلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضِ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾
- D. ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ آسَاءُوا السُّوْأَىٰ أَنْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزِئُونَ ﴿١٠﴾
- E. وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ ﴿٢٠٥﴾

### Contoh Soal Pilihan Ganda (2)

Perhatikan fenomena dan QS. Ar-Rūm (30): 41 berikut!



Sumber: seventh-education.com

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾  
Ayat tersebut menjelaskan bahwa penyebab kerusakan alam yang terjadi adalah karena

....

- A. binatang yang berpindah-pindah tempat
- B. alam dengan sendirinya akan mengalami kerusakan
- C. akibat perbuatan manusia sendiri yang tidak bertanggungjawab
- D. Allah Swt. memberikan ujian dan cobaan berupa kerusakan alam
- E. tidak adanya hukuman yang tegas dari pemerintah terhadap orang yang merusak alam

#### Contoh Soal Pilihan Ganda (3)

. Perhatikan ayat berikut !

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Lafadz سيرُوا pada ayat tersebut adalah fi'il amar yang memerintahkan untuk ....

- A. tidak berbuat kerusakan
- B. mengadakan perjalanan guna memakmurkan bumi
- C. melihat bahwa kehancuran umat sudah tidak lagi diperhatikan
- D. melakukan perjalanan di muka bumi guna menghancurkan kaum musyrik
- E. mengadakan perjalanan guna belajar dari kehancuran umat terdahulu agar kita tidak melakukan hal yang sama

#### Contoh Soal Pilihan Ganda (4)

. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian kerusakan lingkungan!
2. Jelaskan mengapa bumi harus dijaga dari kerusakan!
3. Siapa saja pelaku kerusakan?
4. Jelaskan manfaat siang dan malam bagi alam itu sendiri!
5. Jelaskan manfaat air hujan!

#### Contoh Soal Esai

#### KETERAMPILAN

Secara individu, peserta didik mendemostrasikan hafalan ayat dan terjemah mufradat ayat-ayat Al-Qur`an tentang melestarikan lingkungan hidup

#### Tes Lisan: Tugas Menghafal



**Lampiran 13. Foto-Foto Kegiatan Penelitian**

**Tampak Depan  
Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur**



**Tampak Depan  
Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur**



**Tempat Parkir  
Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur**



**Tampak Depan  
Ruang Kelas XI Keagamaan 1**



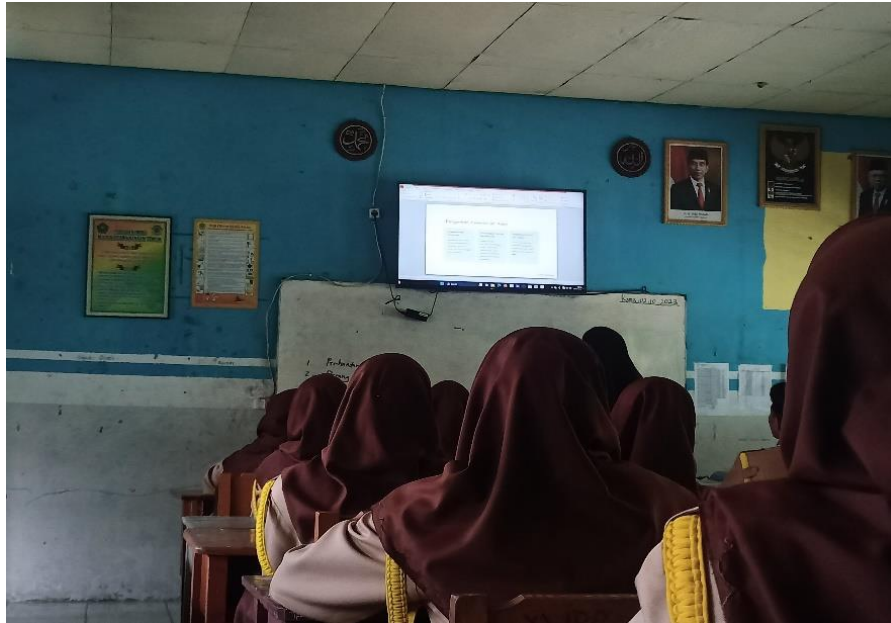
**Tampak Depan  
Ruang Kelas XI Keagamaan 2**



**Suasana Proses Pembelajaran**



**Pemanfaatan *Smart TV* untuk Menampilkan PPT sebagai Penunjang Pembelajaran**



Pemanfaatan *Smart TV* untuk Menampilkan PPT sebagai Penunjang Pembelajaran



Berdoa Bersama Sebelum Memulai Pembelajaran



**Membaca Al-Qur'an Bersama Sebelum Memulai Pembelajaran**



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahum***



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahum*  
Penilaian Langsung Diberikan Oleh Guru**



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahhum***



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahhum***



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahhum***



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahhum***



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahhum***



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahhum***



**Setoran Hafalan dengan Metode *Tafahhum***  
**Peneliti Mengamati Secara Langsung Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Tafahhum***



**Keadaan Ketika Peserta Didik Kelas XI Jurusan Keagamaan**  
**Mengerjakan Soal yang Diberikan Oleh Guru**





**Wawancara dengan Bapak Drs. Jainuddin  
Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur**



**Wawancara dengan Ibu Hj. Ummu Latifah, S.Ag  
Guru yang Mengajar Al-Qur'an Hadits di Kelas XI Jurusan Keagamaan**



**Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Keagamaan**




**Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Keagamaan**



**Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Keagamaan**

## Lampiran 14. Surat Keputusan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 192 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,**

**Menimbang :**

- a bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing,
- b bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
5. Surat Keputusan Menteri Agama No 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari,
6. Surat Keputusan Menteri Agama No 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin,
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

**Pertama :** Menunjuk dan menugaskan kepada

|                  |   |
|------------------|---|
| Nama             | : Miftahul Aula Sa'adah, S Psi, M Psi, Psikolog |
| NIP/NUP          | : 2004128701                                    |
| Pangkat/Golongan | : Penata/III/c                                  |
| Jabatan Akademik | : Lektor  |


Sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi:

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Fahrída  |
| NIM           | : 200101010031   |
| Jurusan/Prodi | : PAI  |
| Judul Skripsi | : IMPLEMENTASI METODE TAFAHHUM DALAM MENGHAHAL AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR |

**Kedua :** Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

**Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
tanggal April 2023



*[Signature]*  
Hamdan, M Pd  
196604051993031005

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin,
2. Ketua Prodi,
3. Dosen Pembimbing,
4. Arsip

## Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: [www.pai.uin-antasari.ac.id](http://www.pai.uin-antasari.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 622/Un.14/II.2.d/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Fahrida  
 N I M : 200101010031  
 Jurusan/Prodi : PAI  
 Alamat : Jalan Kemiri No.102, Kelurahan Kebun  
 Bunga, Banjarmasin Timur.

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE TAFAHHUM DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 09 Juni 2023

Tempat : Lokal 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Juli 2023  
 Ketua,

Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd  
 NIP. 196702181994032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: [www.pai.uin-antasari.ac.id](http://www.pai.uin-antasari.ac.id)

## SURAT PENGHARGAAN

Nomor: 622/Un.14/II.2.d/07/2023

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

Nama : Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi,  
 Psikolog  
 N I P : 2004128701  
 Pekerjaan/Jabatan : Dosen  
 Sebagai : Pembimbing Skripsi

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE TAFAHUM DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Juni 2023  
 Oleh/NIM : Fahrida/200101010031

Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 10 Juli 2023  
 Ketua,



Dr. Hj. Surajjiah, M.Pd  
 NIP. 196702181994032001

## Lampiran 16. Surat Persetujuan Riset

### SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : Implementasi Metode Tafahhum dalam Menghafal Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

Ditulis oleh : Fahrída

NIM : 200101010031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jl. Kemiri No. 102, Kelurahan Kebun Bunga, Banjarmasin Timur

Setelah dinilai dan diadakan perbaikan seandainya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

Tempat riset : Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

Alamat riset : Jl. H.M. Arsyad No. 68 Sampit, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.



Banjarmasin, 25 Oktober 2023

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi



Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
NIP/NUP. 2004128701

## Lampiran 17. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

|   |  |  |
|---|--|--|
|    | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR</b><br><b>MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR PLUS KETERAMPILAN</b><br>Alamat Jl. H.M.Arsyad No.68 Telp.0531-21597 Sampit – 74323<br>Email :man_sampit_kalteng@kemenag.go.id/mansampit2012@yahoo.co.id |  |
|   | <hr/>  |  |
| Nomor   | : 1860/Ma.15.4.1/KP.01.1/11/2023   | 02 November 2023                           |
| Lampiran  | : -  |  |
| Perihal   | : Ijin Penelitian  |  |
| Yth. Dekan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin<br>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan<br>di –<br>Sampit  |  |  |
| <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i><br>Berdasarkan surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B- 1300 /Un.14/III.1/PP.00.9/10/2023, tanggal 06 Oktober 2023, Perihal : Mohon Ijin Riset, maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur Plus Keterampilan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini : |  |  |
| Nama  | : Fahrída  |  |
| NIM   | : 200101010031   |  |
| Program Studi   | : Pendidikan Agama Islam (PAI)   |  |
| Fakultas  | : Tarbiyah dan Keguruan  |  |
| Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 30 Oktober s/d 30 Desember 2023, dengan judul : <b>“Implementasi Metode Tafahhum Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur”</b> .  |  |  |
| Demikian surat ijin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.<br><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>  |  |  |
|   |  | Drs. Jainuddin<br>NIP. 650929 199903 1 002 |

## Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

|  |  |
|--|--|
|   | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR</b><br/> <b>MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR PLUS KETERAMPILAN</b><br/>         Alamat Jl. H.M.Arsyad No.68 Telp.0531-21597 Sampit – 74323<br/>         NPSN :30201526 NSM : 131162020001<br/>         Email :man_sampit_kalteng@kemenag.go.id/mansampit2012@yahoo.co.id</p> |
| <hr/>  |  |
| <p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b><br/>         Nomor : 1908/Ma.15.4.1/PP.00.6/11/2023</p>  |  |
| <p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur Plus Keterampilan :</p>   |  |
| Nama   | : Drs. Jainuddin   |
| NIP  | : 19650929 199903 1002   |
| Pangkat / Golongan   | : Pembina / VI/a   |
| Jabatan  | : Kepala   |
| Satuan Kerja   | : MAN Kotawaringin timur Plus Keterampilan   |
| <p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>  |  |
| Nama   | : Fahrída  |
| NIM  | : 200101010031   |
| Program Studi  | : Pendidikan Agama Islam   |
| Fakultas   | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.  |
| <p>Mahasiswi tersebut diatas <b>Benar</b> telah melaksanakan penelitian sebagai bahan kajian dalam proses tugas akhir pembuatan skripsi program S-1 dengan judul <b>“Implementasi Metode Tafahhum dalam Menghafal Al – Qur’an pada Mata pelajaran Al – Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur”</b> .</p> |  |
| <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>   |  |
| <p>Sampit, 23 November 2023.</p>   |  |
|    |  |



## Lampiran 19. Sertifikat Ujian Komprehensif



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

# SERTIFIKAT UJIAN KOMPRHENSIF

NO : B-9479/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin  
Menerangkan Bahwa :

**Fahrida**  
NIM. 200101010031

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif  
yang dilaksanakan pada 5 - 11 September 2023.  
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis (78,00) dan Ujian Praktik Keagamaan(95,38) ,  
yang namanya tersebut di atas dinyatakan  
**LULUS** dengan Nilai Akhir 86,69  
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 September 2023  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik & Kelembagaan







*Ahmad Muradi*  
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
NIP. 19780808 20050110 06

**Lampiran 20. Lembar Konsultasi Bimbingan****BUKU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fahrída  
NIM : 200101010031  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Surat Penetapan : Jumat, 14 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Tanggal Seminar Proposal : Jumat, 09 Juni 2023  
Dosen Pembimbing : Miftahul Aula Sa'adah S.Psi., M.Psi., Psikolog  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tafahhum dalam Menghafal  
Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di  
Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BANJARMASIN  
TAHUN 2023 M/1445 H**

| Ke- | Tanggal    | Catatan Konsultasi  | Tanda Tangan  |
|-----|------------|---|---|
| 1   | 17/03/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki latar belakang</li> <li>Sesuaikan dengan hasil</li> <li>penyajatan awal penelitian</li> </ul>   |    |
| 2   | 15/05/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan teori yang</li> <li>berkaitan dengan penelitian.</li> <li>- Tambahkan referensi pada</li> <li>bagian teknik pengumpulan</li> <li>data.</li> <li>- Benahi penulisan footnote</li> </ul> |    |
| 3   | 19/05/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki bagian penelitian</li> <li>terdahulu - Cari yang lebih</li> <li>relevan.</li> <li>- Perbaiki bagian definisi</li> <li>operasional - karena terlalu</li> <li>panjang.</li> </ul>         |  |
| 4   | 25/10/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki bagian penulisan</li> <li>data hasil wawancara</li> <li>atau observasi diberi</li> <li>footnote</li> </ul>  |  |

|   |            |  |             |
|---|------------|--|-------------|
| 5 | 21/11/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan - buatlah pertanyaan yang rinci sehingga dapat menjawab permasalahan.</li> </ul>                     | <i>Mufi</i> |
| 6 | 28/11/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan dokumentasi terkait dengan tempat penelitian.</li> <li>- pada bab 4, uraikan hasil yang telah didapat secara rinci mungkin.</li> </ul>                    | <i>Mufi</i> |
| 7 | 05/12/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki penulisan footnote pada bab 4.</li> <li>- Simpulan terlalu panjang, buatlah poin-poin saja.</li> <li>- Beri simpulan pada bagian analisis data.</li> </ul> | <i>Mufi</i> |
| 8 | 12/12/2023 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki spasi penulisan - terlalu jarak antar subbab.</li> </ul>   | <i>Mufi</i> |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1 Nama Lengkap : Fahrida
- 2 NIM : 200101010031
- 3 Tempat/Tanggal Lahir : Sampit, 9 Oktober 2001
- 4 Kebangsaan : Indonesia
- 5 Pekerjaan : Mahasiswi
- 6 Jenis Kelamin : Perempuan
- 7 Agama : Islam
- 8 Status : Belum Kawin
- 9 Alamat : Jl. Cilik Riwut KM. 1,5 N0 40 Sampit,  
RT. 11, RW. 3, Kode Pos 74312,  
Kelurahan Baamang Barat, Kecamatan  
Baamang, Kabupaten Kotawaringin  
Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
- 10 No. HP : 087875211200
- 11 Alamat Email : [idadafahrida@gmail.com](mailto:idadafahrida@gmail.com)
- 12 Pendidikan : a. TK Babul Jannah  
b. SDN 2 Sawahan  
c. MTsN 1 Kotawaringin Timur  
d. MAN Kotawaringin Timur
- 13 Pengalaman Organisasi : -
- 14 Orang Tua
  - a. Ayah  
Nama : Fahrul Rozi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Cilik Riwut KM. 1,5 N0 40 Sampit,  
RT. 11, RW. 3, Kode Pos 74312,  
Kelurahan Baamang Barat, Kecamatan  
Baamang, Kabupaten Kotawaringin  
Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
  - b. Ibu  
Nama : Rusna Faridah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Cilik Riwut KM. 1,5 N0 40 Sampit,  
RT. 11, RW. 3, Kode Pos 74312,  
Kelurahan Baamang Barat, Kecamatan

- Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
- 15 Jumlah Saudara : 2 Saudara
- 16 Prestasi : a. Juara 3 Lomba Ceramah Puteri SPECTA 2021 yang diselenggarakan HMJ PAI
- b. Juara 3 Lomba Ceramah Porseni OASIS 2022 yang diselenggarakan oleh HMJ PAI
- c. Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Porseni OASIS 2022 yang diselenggarakan oleh HMJ PAI
- d. Juara 1 Lomba Mading 3 Dimensi Porseni OASIS 2022 yang diselenggarakan oleh HMJ PAI
- e. Juara 3 Lomba Video Kreatif dalam rangka memperingati Hari Difabel Internasional 2022 dengan tema “*Spread Inclusivity To Our Media*” yang diselenggarakan oleh PLD UIN Sunan Kalijaga

Banjarmasin, 23 Oktober 2023

Penulis